



Annual Report 2006

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



Laporan Tahunan 2006

RIFKA ANNISA
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN



RIFKA ANNISA

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Annual Report 2006

RIFKA ANNISA

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
UNTUK PENGHAPUSAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Laporan Tahunan 2006



KATA PENGANTAR

Pada tahun 2006, sesuai dengan perjalanan organisasi Rifka Annisa sebagai sebuah organisasi yang belajar, terjadi pergantian personnel di posisi manajemen. Pergantian tersebut diawali dengan adanya pemilihan langsung ketua baru oleh seluruh anggota Rifka Annisa yang tengah berproses merubah diri dari sebuah organisasi di bawah yayasan (Yayasan Sakina) menjadi Perkumpulan. Dengan demikian, laporan tahunan ini merupakan gabungan dari laporan manajemen periode Januari-Juni dan periode Juli-Desember 2006.

Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan apresiasi kami kepada mitra kerja yang telah berkolaborasi untuk implementasi program-program pengupayaan inialisasi kekerasan berbasis gender dan pemberdayaan bagi perempuan korban kekerasan.

Kepada **The Ford Foundation**, kami mengucapkan terimakasih atas komitmen kolaborasi jangka panjangnya (sejak tahun 1997) yang telah memungkinkan kami untuk mengembangkan infrastruktur layanan pendampingan, sosialisasi dan pendidikan penyadaran masyarakat yang komprehensif tentang isu kekerasan terhadap perempuan berbasis gender, serta perintisan jaringan kerja terpadu untuk penanganan perempuan korban kekerasan (dengan rumah sakit dan kepolisian). Dalam 3 tahun terakhir, kolaborasi dengan The Ford Foundation lebih banyak dipergunakan untuk program-program penguatan masyarakat basis sebagai actor bagi upaya perubahan dan pendampingan korban. Ide ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa isu kekerasan terhadap perempuan sangat tidak mungkin terhapus hingga tuntas dalam jangka waktu sepuluh atau dua puluh tahun saja. Sehingga, melibatkan masyarakat sebagai pelaku perubahan untuk pencapaian

masayarakat yang adil gender dan terbebas dari kekerasan berbasis gender terhadap perempuan memang menjadi suatu kebutuhan yang mutlak. Selain itu, pada penghujung tahun 2006, sejumlah buku diterbitkan sebagai kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang terkait dengan kerja-kerja gerakan penghapusan kekerasan berbasis gender terhadap perempuan.

Kepada **World Population Fund (WPF)**, terimakasih atas kolaborasi 3 tahun (2004-2006) dalam mendukung program advokasi Peraturan Daerah tentang layanan terpadu bagi perempuan dan penyandang diffabel korban kekerasan di wilayah DIY. Lahirnya Peraturan Walikota yang menegaskan fungsi pelayanan terpadu untuk penanganan kasus kekerasan berbasis gender bagi anak, perempuan dan kaum difabel merupakan salah satu milestone dalam sejarah gerakan perempuan di Indonesia. Semoga kerjasama ini bisa berlanjut guna memonitor dan mengevaluasi implementasi PERWALI tersebut, dan juga meluaskan cakupan geografi peraturan itu menjadi sebuah PERDA.

Kepada **The Global Fund for Women**, kami sangat mengapresiasi kepercayaan yang diberikan melalui kesepakatan kerjasama selama 3 tahun (2004, 2006-2008) untuk program pengembangan media sosialisasi dan pendidikan masyarakat. Dari kolaborasi ini beberapa media audiovisual tercipta, dan semuanya menjadi sarana pendukung bagi Rifka Annisa dalam upayanya menyumbang bagi penghapusan kekerasan terhadap perempuan.

Kepada **TdH Netherland**, tahun 2006 adalah masa berakhirnya program jaringan aksi nasional Indonesia ACT (Anti Child Trafficking). Kami bertrimakasih telah memasukkan kami, bersama dengan SAMIN, sebagai mitra

jaringan aksi tersebut untuk wilayah kerja DI. Yogyakarta.

Kepada **Partnership dan Konsorsium Parlemen Bersih DI. Yogyakarta** yang telah melibatkan Rifka Annisa dalam kerja-kerja anti korupsi di Yogyakarta sepanjang tahun 2005 s/d 2006. Kami berterimakasih sekali dengan para mitra Konsorsium Parlemen Bersih, yaitu PLOD (Politik Lokal dan Otonomi Daerah) UGM, CPS (Center for Policy Studies), dan Aisyiah, yang telah bekerja keras untuk memasukkan perspektif gender dalam gerakan anti korupsi, sehingga terbentuknya Kaukus Parlemen Bersih DI. Yogyakarta.

Selain kerjasama jangka panjang di atas, beberapa kerjasama jangka pendek juga terjalin untuk kegiatan singkat sebagaimana berikut:

- ♦ Kepada ARROW (Asia-Pacific Resource and Research Center) dan Ford Foundation yang telah bersedia memfasilitasi terbentuknya IRRMA (Indonesian Reproductive Health and Rights Monitoring and Advocacy) dan peningkatan kapasitas untuk advokasi hak-hak dan kesehatan seksual dan reproduksi. Terimakasih pula kami sampaikan pada seluruh lembaga dan jaringan yang terlibat dalam IRRMA yang telah mempercayai Rifka Annisa sebagai koordinator untuk monitoring implementasi ICPD+10 di Indonesia, serta teman-teman jaringan IRRMA Region DI. Yogyakarta dan Jawa Tengah yang telah mempercayai

Rifka Annisa sebagai Focal Point Groups DIY dan Jateng. Program kerja jaringan yang dikenal dengan nama IRRMA ini telah bekerja sejak Juli 2003 hingga Desember 2006 dengan beberapa capaian diantaranya berupa penerbitan buku "Indonesia's NGO Country Report for ICPD+10", dan penerbitan "Deklarasi dan Ringkasan Aksi Agenda Aksi Global Roundtable ICPD+10" serta "Rights and Realities: Monitoring Report on the Status of Indonesian Women's Sexual and Reproductive Health and Rights" yang diterbitkan oleh ARROW.

- ♦ Kepada UNIFEM Jakarta, untuk kolaborasinya dalam perayaan Hari Perempuan Internasional, 8 Maret 2007.
- ♦ Terakhir, terima kasih juga kami sampaikan kepada **Pemerintah Daerah Kotamadya Yogyakarta**, dalam hal ini **Kantor P3OR** yang telah menjadikan Rifka Annisa sebagai mitra kerja untuk program pemerintah yang terkait dengan upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan di Provinsi DIY

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua donatur, baik individual, kolektif maupun institusional yang telah memberikan kontribusi materiil maupun non materiil kepada POSKO DARURAT KEMANUSIAAN yang digelar Rifka Annisa pasca gempa bumi DIY-Jateng tanggal 27 Mei 2006. Kontribusi Anda telah membantu saudara-saudara kami yang menjadi korban bencana dalam meringankan beban hidup mereka pasca bencana.

Yogyakarta, Juni 2007



Triningtyasasih, MA

Direktur periode Januari-Juni 2006



Elli Nur Hayati, MPH

Direktur periode Juni-Desember 2006



I. PENDAMPINGAN KORBAN

Divisi Pendampingan selama tahun 2006 melakukan kegiatan rutin sebagaimana tahun-tahun sebelumnya. Untuk tahun ini kasus kekerasan yang paling banyak dilaporkan tertinggi tetap diduduki oleh kasus Kekerasan Terhadap Istri (KTI). Profil kasus secara detil dapat dilihat dalam lampiran.

KONSELING

Pada tahun 2006 ini, kategori kasus yang terbanyak yang masuk masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, yaitu Kekerasan Terhadap Istri. Dari 269 kasus baru yang didampingi, 209 kasus diantaranya adalah kasus KTI. Meskipun demikian bila kita tinjau dari segi jumlah total klien yang datang mengadakan pada periode menunjukkan penurunan dibanding tahun sebelumnya, baik untuk kasus kekerasan terhadap istri maupun jumlah kasus secara keseluruhan. Hal itu dimungkinkan karena saat ini di Yogyakarta sudah mulai bermunculan lembaga yang memberikan layanan serupa. Selain itu banyak juga masyarakat yang sudah memiliki keberanian untuk membantu klien melaporkan kejadian yang terjadi tanpa harus didampingi Rifka.

Dalam tahun 2006 ini konseling di center dilakukan sebanyak 625 kali dengan rincian sebagai berikut:

- 408 kali tatap muka dan
- 217 kali melalui telepon.
- 35 kali outreach
- 41 kali monitoring
- 70 kali pendampingan tindak litigasi,
- 3 kali melakukan mediasi yang dilakukan di center, melibatkan klien dan suami dan 2 kali mediasi yang dilakukan di Poltabes.

Data selengkapnya mengenai profil kasus dapat dilihat pada tabel.

Kategori Kasus	MEDIA					Jumlah
	Tatap Muka	Outreach	Telepon	Webmail	Surat	
KTI	168	7	34	-	-	209
KDP	24	1	6	-	-	31
PERKOSAAN	4	8	-	-	-	12
PEL-SEKS	4	1	3	-	-	8
KDK	5	4	-	-	-	9
TOTAL	205	21	43	0	0	269

Keterangan: KTI (Kekerasan terhadap Istri); KDP (kekerasan Dalam Pacaran); Perkosaan; Pel-Seks (Pelecehan Seksual); KDK (Kekerasan Dalam Keluarga)

LITIGASI

Selama kurun waktu Januari hingga Desember 2006, pendampingan litigatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 20 kasus pidana baru,
- 23 kasus perdata,
- 2 kasus yang didampingi secara pidana dan perdata

Berikut adalah beberapa kasus yang cukup menarik untuk dicatat yang didampingi oleh RA pada tahun 2006.

- **Kasus yang dijerat dengan UUPKDRT.** Berkaitan dengan pelaksanaan UUPKDRT, ada 4 kasus yang diproses

menggunakan undang-undang tersebut. Dari 4 kasus tersebut ada satu kasus yang sudah memasuki proses persidangan dan telah memasuki tahap tuntutan, kasus penganiayaan terhadap klien ini mulai disidangkan sejak tanggal 24 Mei 2006 dan selanjutnya pada tanggal 21 Juni 2006 jaksa penuntut umum mengajukan tuntutan 6 bulan potong masa tahanan, putusan baru akan dijatuhkan pada tanggal 28 Juni 2006. Sementara kasus lain masih dalam taraf penyelidikan di kepolisian.

Secara umum berkaitan dengan pelaksanaan UUPKDRT, kekerasan emosional sering dikesampingkan karena akibat yang ditimbulkan tidak serta merta memperlihatkan klien yang tidak mampu berfungsi secara baik, hal itu dipersulit dengan pembuktian secara tertulis karena dianggap kecemasan dan ketakutan yang dirasakan adalah gejala umum dan bukan merupakan akibat yang akan berdampak jangka panjang pada klien.

- **Kasus perkosaan gadis diffabel.** Kasus ini mulai didampingi pada bulan Februari ketika Rifka Annisa mendapatkan pengaduan dari warga masyarakat tempat tinggal korban yang melihat perubahan fisik (saat kasus diajukan ke Rifka usia kandungan sudah 7 bulan). Dengan berbagai pendekatan akhirnya klien menunjuk tetangganya sebagai pelaku, namun pelaku menolak semua tuduhan itu dan menantang untuk tes DNA. Saat ini bayi klien berada di sebuah Yayasan karena pertimbangan klien sebagai ibu dinilai tidak mampu mengasuh bayi dengan benar. Hingga saat ini kasus masih berjalan. Hambatan dalam penanganan kasus ini adalah pada awalnya pihak kepolisian kebingungan dalam penentuan pasalnya, dan hingga saat ini belum ada perkembangan yang berarti dari proses penyelidikan oleh polisi. Untuk itu dalam waktu dekat akan diadakan gelar kasus untuk mempercepat proses.
- **Kasus "gang rape".** Pelaku adalah lima orang laki-laki, dengan korban gadis berusia 20 tahun. Pemerkosaan dilakukan pada malam hari ketika klien pulang dari kerja dan bermaksud makan di lesehan seputar Malioboro. Klien bekerja di sebuah restoran

makanan Jepang. Saat itu klien diajak berkenalan dengan pelaku, kemudian pelaku menawarkan diri untuk mengantar pulang akan tetapi tawaran itu ditolak klien, namun kemudian klien dipaksa naik becak. Ternyata klien tidak diantar pulang tapi justru oleh pelaku diajak ke halaman kantor Pekerjaan Umum, dan disebuah ruangan dibelakang kantor Pekerjaan Umum itulah klien diperkosa oleh 6 orang pelaku, klien sempat dipukul kepalanya hingga tak sadarkan diri. Saat ini kasus telah memasuki proses persidangan di Pengadilan Negeri Yogyakarta.

- **Pembuatan desakan ke Pengadilan.** Hal lain yang dilakukan Rifka Annisa adalah membuat surat dukungan dan desakan terhadap kasus-kasus yang sedang dihadapi oleh lembaga lain maupun perorangan. Selama kurun Januari hingga Juni Rifka Annisa telah memberikan surat desakan untuk Pengadilan Negeri Wates dalam kasus Kekerasan terhadap Istri dan surat dukungan berdasar informasi dari Lentera Perempuan Women Crisis Center Purwokerto untuk kasus Perdata yang saat ini dalam proses banding di tingkat Pengadilan Tinggi Semarang, klien sebagai Penggugat-Terbanding menuntut hak perwalian anak (dengan pertimbangan usia anak dibawah umur dan perilaku Tergugat-Pembanding yang sering melakukan kekerasan baik pada anak maupun pada pihak Penggugat) dan pembagian harta gono gini secara adil.
- **Kekerasan oleh Aparat Penegak Hukum.** Tahun 2006 ada peningkatan pengaduan dari perempuan korban kekerasan oleh APH. Jika tahun 2005 kasus yang terungkap dan didampingi Rifka Annisa ada 5 kasus, pada tahun 2006 kasus yang terungkap ada 16 kasus. 11 kasus diantaranya adalah kasus kekerasan terhadap istri sementara 4 kasus adalah kasus kekerasan dalam pacaran dan 1 kasus perkosaan.



RUJUKAN

Perujukan korban ke Rifka Annisa. Sepanjang tahun 2006 Rifka Annisa mendapat rujukan klien dari Kepolisian sebanyak 13 kasus, dari pelayan medis terdapat 9 kasus, dari lembaga yang lain ada 14 kasus. Selain itu ada juga kasus yang dilaporkan oleh kelompok /komunitas masyarakat mulai menyadari perannya), selain itu banyak person yang juga memberikan informasi kepada klien tentang layanan yang diberikan oleh Rifka Annisa.

Perujukan korban ke Rumah Sakit Jiwa. Ada dua kasus yang mengakibatkan dua klien rifka harus dirujuk ke Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Kasus yang pertama diterima pada bulan Oktober. Rifka mendapat informasi dari seorang mahasiswa bahwa ada seorang gadis di sebuah warnet dan mengaku baru saja diperkosa oleh seseorang, dia tidak bisa berhenti berbicara soal ketakutan dan berbagai pengalaman yg dia alami. Dengan gejala yang diperlihatkan korban, konselor kemudian memutuskan untuk membawa klien ke R.S Grhasia. Setelah dilakukan assesmen oleh psikiater, ada dugaan sementara bahwa klien memiliki gejala gejala schizoprenia, namun tetap harus diikuti dengan observasi selama satu minggu. Dan hingga saat ini klien masih berada di Grhasia.

Klien lain yang dirujuk ke RS. Grhasia adalah klien yang pernah mengalami perkosaan yang dilakukan oleh orang tak dikenal tahun 1990an, kala itu kasusnya tidak diproses apapun karena pelaku tidak tertangkap. Setelah kejadian itu klien menunjukkan perubahan perilaku yang cukup mencolok tapi keluarga seolah tidak peduli. Klien menjadi sering berbicara sendiri, bepergian tanpa tujuan. Karena malu, keluarga memilih memasung klien di sebuah kamar, dan sejak saat itu klien melakukan semua aktivitas di ruangan itu. RA melakukan outreach ke rumah keluarga korban setelah mendapat pengaduan dari tetangga korban yang iba melihat nasib gadis yang menjadi

korban itu. Kondisi klien sangat memprihatinkan karena terlihat kurus, lemah dan ketika dilepaskan dari pasungan klien terlihat bungkuk dan tidak dapat berjalan. Mempertimbangkan kondisi fisik dan psikologis yang tidak stabil maka pendamping berinisiatif memeriksakan kesehatan klien di R.S.J Grhasia, hingga saat ini klien masih berada di sana untuk menjalani perawatan.

SHELTER

Pada bulan Januari hingga Desember 2006 jumlah klien yang mengakses layanan shelter ada 6 orang klien baru dan 1 klien 2005. Dari 6 klien tersebut 4 diantaranya adalah korban kekerasan dalam rumah tangga dengan suami sebagai pelakunya. Sementara dua kasus yang lain masing masing adalah kasus kekerasan dalam keluarga dan kasus perkosaan yang sampai saat ini belum jelas duduk perkaranya, sementara klien menunjukkan gejala gejala klinis seperti: arah pembicaraan yang tidak runtut, alur pikir yang kacau, dan sebagainya.



Salah satu konselor sedang konseling dengan korban di Shelter.

SUPPORT GROUP

Selain memberikan pelayanan pendampingan kasus, Rifka Annisa juga mengakomodir kebutuhan klien untuk mendapatkan penguatan kelompok. Ada dua kelompok target yaitu klien yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga (KTI) dan klien yang mengalami kekerasan dalam pacaran (KDP). Untuk support group klien KDP dapat dilaksanakan 4 kali dari 6 kali yang direncanakan karena mencari waktu dimana peserta dapat berkumpul sangat sulit, terlebih lagi setelah bulan Mei dengan adanya Gempa bumi membuat kegiatan terpaksa dihentikan untuk sementara.

Untuk support group klien KTI, dilaksanakan 6 kali tiap bulan pada minggu ke-2 melalui support group. Secara keseluruhan tahapan kegiatan support group untuk dua kelompok terget meliputi sesi: pengenalan, pengenalan emosi, relaksasi dan sesi tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta support group. Dari kelompok support group KDP teridentifikasi kebutuhan klien untuk memiliki media katarsis melalui media tulisan dan rencana lanjutannya adalah membantu teman-teman klien untuk menuliskan pengalaman atau apapun yang ingin mereka tuliskan. Sementara temuan di kelompok KTI, adanya kebutuhan terhadap pemberian ketrampilan yang bisa menunjang ekonomi keluarga.



Acara support grup di salah satu taman terbuka.

RIFKA ANNISA
Jl. Jambon IV Komplek Jatimulyo Indah
Yogyakarta, Indonesia 55242
Telp/Fax : +62 274 553333
Homepage : www.rifka-annisa.or.id



II. PENGORGANISASIAN MASYARAKAT & ADVOKASI

Pada tahun 2006 ini, sisa dana FF dipergunakan oleh Divisi Pengorganisasi Masyarakat untuk program pengorganisasian masyarakat dalam konteks penguatan fungsi-fungsi layanan pendampingan korban (di 2 kecamatan), Belajar bersama (dengan kelompok youth/mahasiswa/i), dan cermah di komunitas basis. Berikut adalah narasinya.

PENGORGANISASIAN MASYARAKAT

Dua kelompok komunitas yang diorganisir oleh Rifka pada tahun 2006 adalah lanjutan dari kerja pengorganisasian pada tahun sebelumnya, yaitu komunitas Cokrodingratan (kota Yogyakarta), komunitas desa Karangsewu (Kabupaten Kulonprogo), dan komunitas desa Karang Tengah dan Ngawu (Kabupaten Gunung Kidul). Bentuk dampingan dan pengorganisasian yang dilakukan mulai dari merencanakan program, melaksanakan program dan melakukan penilaian terhadap pekerjaan yang sudah dilakukan sambil terus mendorong kemandirian dan pengembangan kelompok. Aktivitas yang dilakukan di ketiga wilayah tersebut adalah:

1. **Wilayah Cokrodingratan (kodya Yogyakarta).** Pada periode 6 bulan yang pertama, Huma (Huriyya Maisyanama kelompok komunitas tersebut), sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang ada di wilayah Cokrodingratan memiliki agenda mensosialisasikan keberadaan Huma sebagai organisasi yang bekerja untuk isu-isu perempuan dan melakukan pendampingan untuk kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di wilayah Cokrodingratan.

Untuk itu, Huma melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- **Januari 2006:** mengadakan kegiatan bakti sosial berupa kegiatan donor darah, pengobatan gratis, bazaar dan senam massal yang juga di isi dengan kegiatan seminar tentang perempuan sehat. Kegiatan ini di sambut dengan antusias oleh warga sekitar. Ini dapat dilihat dari jumlah orang yang terlibat dalam acara tersebut. Jumlahnya sekitar + 200 orang yang berpartisipasi dalam acara senam massal dan pengobatan gratis. Meskipun di akhir-akhir acara seminar jumlah peserta peserta menjadi menurun namun target untuk mensosialisasikan keberadaan huma dapat tercapai.
- **April 2006:** mengadakan kegiatan pelatihan tentang pendidikan seksualitas untuk anak remaja. Kegiatan ini bekerjasama dengan mahasiswa S2 Psikologi UGM. Peserta kegiatan ini adalah anak remaja dari masing-masing RW bersama ibunya. Jadwal kegiatan dilaksanakan setiap hari minggu dengan empat kali pertemuan. Masyarakat menyambut baik kegiatan ini karena dianggap dapat mencegah para remaja melakukan hubungan seksual di usia dini, komentar ini disampaikan oleh para ibu yang menjadi peserta pelatihan. Sementara jumlah peserta tidak berkurang sampai jadwal pelatihan selesai.
- **Mei 2006:** mengadakan pelatihan konseling dan teknik komunikasi empati bagi para pengurus HUMA dari masing-masing RW. Pelatihan ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengalaman dan

keterampilan para pengurus HUMA dalam melakukan pendampingan korban. Mereka mengakui bahwa kerja-kerja pendampingan mereka masih bersifat sangat awal, yaitu hanya menjadi pendengar empati dan menampung keluhan saja.

- **Agustus 2006:** Pelatihan tahap kedua tentang konseling dan teknik mendengarkan secara empatik dilakukan untuk refreshing dan membekali anggota dan pengurus HUMA.
- **Desember 2006:** memperingati ulang tahunnya yang pertama, HUMA juga sekaligus mperingati hari ibu dengan mengadakan seminar tentang "Kekerasan Terhadap Perempuan Memicu HIV/AIDS". Acara dilaksanakan pada tanggal 19 Desember 2006 dan dihadiri oleh 50 peserta seminar dari masyarakat sekitar Cokrodingratan. Respon peserta sangat baik, banyaknya pertanyaan dari para peserta membuat banyak informasi baru yang selama ini sangat minim mereka terima. Mulai dari kasus seperti suami yang sering mabuk-mabukan dan sering main perempuan diluar rumah, lalu bagaimana cara istri mengetahui bahwa suami tertular penyakit kelamin, apa tanda-tanda seseorang terkena HIV, bagaimana jika istri tidak mengetahui suami berselingkuh, apa akibatnya bila berhubungan seksual pada saat menstruasi juga akibat berhubungan pasca melahirkan, dan banyak kasus lain yang diakibatkan bahwa masyarakat masih menilai perempuan sebagai subjek yang dapat diperlakukan sesuai sekehendak hati suami.
- **Januari-Desember 2006:** selama satu tahun, HUMA aktif melakukan kegiatan pendampingan kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Cokrodingratan. Setelah diketahui eksistensinya oleh anggota masyarakat, banyak kasus kekerasan terhadap perempuan mulai terungkap dan banyak warga sekitar yang mulai mengadakan

kasusnya ke HUMA. Seorang perempuan korban dari Karang Anyar, Jawa Tengah yang mengetahui aktivitas Huma melalui surat kabar mendatangi Huma dan minta didampingi untuk kasus kekerasan yang di alaminya.

Pertemuan bulanan juga rutin dilakukan dalam mendiskusikan agenda yang sudah dijalankan dan merencanakan aktifitas yang akan dilakukan pada tiap bulan, atau pun merespon atau ikut berpartisipasi pada kegiatan-kegiatan yang diadakan dikampung. Kegiatan pendampingan perempuan korban yang berupa konseling, memediasi ke pelaku atau keluarga, sampai ke proses ke pengadilan (tapi baru pada proses perceraian), karena belum ada yang melaporkan kasusnya tentang tindakan pidana, jadi belum ada kasus persidangan pidana. Setidaknya setiap bulan selalu ada kasus yang didampingi, dan mereka juga mulai mendata kasus yang masuk, walaupun masih dengan form yang sederhana.

2. **Wilayah Karang Sewu (Kulon Progo).**
Agenda rutin di karang sewu adalah:

- **Januari-Desember 2006:** Asistensi rutin bulanan organisasi rakyat (OR) untuk kelompok Karang Sewu. Selama bulan Januari sampai Maret, CO beberapa kali live in di komunitas. Agenda yang dilakukan adalah melakukan penguatan organisasi, bersama menyelesaikan persoalan di komunitas dan pendidikan politik untuk pengurus dan anggota organisasi, juga mendorong untuk melakukan pengembangan organisasi. Kasus struktural yang di alami oleh masyarakat Karang Sewu cukup berat, yaitu wilayah tersebut akan di bangun industri penambangan pasir besi. Masyarakat menjadi terancam karena pasti akan tergusur dari lahannya. Pendidikan Advokasi pun kemudian dibekalkan kepada kelompok guna menguatkan kapasitas masyarakat dalam menggalang dukungan dari



berbagai pihak. CO terus mendorong pengurus OR untuk terlibat dalam pertemuan-pertemuan jaringan di sepanjang pesisir selatan bersama dengan masyarakat dari berbagai desa untuk merancang strategi advokasi bersama. CO selalu mendorong pengurus atas nama organisasi agar perempuan selalu berpartisipasi aktif dalam setiap pertemuan di desa maupun di jaringan dalam mengambil keputusan-keputusan politik untuk memenangkan strategi advokasi yang sudah disepakati bersama. Januari-Desember 2006: Di internal OR sendiri, untuk menyebarkan informasi tentang keadaan di desa dan perkembangan terkini tentang tambang besi, para pengurus bersepakat untuk mengadakan pelatihan membuat media yang efektif untuk warga. Media yang dihasilkan harapannya dapat mensosialisasikan perkembangan yang sedang terjadi di desa kepada seluruh warga.

- **Januari-Desember 2006:** Asistensi komunitas tetap berjalan, dengan mengadakan pertemuan rutin tiap bulan di komunitas, menguatkan dan mengembangkan organisasi serta menyiapkan kader lokal. Kegiatan advokasi dilakukan oleh anggota organisasi sendiri bersama jaringan yang mereka bentuk. Organisasi juga membangun jaringan dengan organisasi perempuan yang lain di beberapa wilayah untuk bisa saling mendukung dan menguatkan.
- **Maret 2006:** Dalam peringatan HPI tahun ini, Rifka Annisa melibatkan OR dampingannya dengan mengadakan aksi massa bersama di kota Yogyakarta.
- **April 2006:** pelatihan tentang media komunitas. Salah satu fasilitatornya adalah pengurus OR sendiri yang pada bulan maret berkesempatan mengikuti pelatihan tentang media murah untuk komunitas yang di adakan oleh Rifka Annisa. Peserta pelatihan yang diadakan OR ini terdiri dari anggota

organisasi dan beberapa orang dari organisasi pemuda dan bapak-bapak yang berjumlah sekitar 12 orang. Tahap awal pelatihan ini adalah pengenalan tentang media murah untuk komunitas serta fungsinya.

- **Mei 2006:** Lanjutan pelatihan bulan April, kali ini lebih berupa praktek membuat media murah, dalam hal ini para peserta bersepakat untuk praktek membuat KOBAR (koran selembur)
- **September 2006:** Untuk menambah skill ketika melayani perempuan korban kekerasan, organisasi mengadakan pelatihan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 16-17 September.
- **November 2006:** Untuk memperingati Hari kekerasan terhadap perempuan, pada tanggal 25 November 2006 diadakan pemutaran film dengan tema Perempuan..

3. Karang Tengah dan Ngawu (Kabupaten Gunung Kidul). Untuk kegiatan di wilayah dampingan ini, kelompok Annisa (nama kelompok yang didampingi) selain dibekali dan memfokuskan diri pada isu KTP juga pada isu anti trafficking. Berikut adalah penjabarannya.

- **Januari 2006:** Kampanye Anti Perdagangan Perempuan dan Anak yang diisi dengan 2 acara, yaitu pemutaran film trafficking yang diproduksi oleh ACILs dan diskusi yang dinarasumberi oleh Triningtyasasih (Rifka Annisa), Kapolres Gunungkidul (diwakili oleh Kasat Reskrim) dan Kepala Disnaker Gunungkidul (diwakili oleh kepala bagian). Kegiatan lain pada bulan ini adalah diskusi tentang UU PKDRT. Diskusi ini dinarasumberi oleh Nurul Lailiya, SH (pengacara di Rifka Annisa) dan dihadiri 18 orang, dari total 24 orang Commed Anti Trafficking.



- **Februari 2006:** Membangun Jaringan Antar Komunitas Masyarakat di Gunungkidul. Acara ini merupakan gabungan dan kerjasama diawali adanya undangan dari Forum LSM DIY kepada Rifka Annisa (sebagai partisipan Forum LSM), berkaitan dengan agenda diskusi bersama dengan partisipan Forum LSM DIY dan basis dampingan partisipan Forum LSM DIY. Acara ini sangat efektif, tidak hanya dalam membangun komunikasi antar komunitas, melainkan juga dapat menjadi pintu masuk kerjasama commed Anti Trafficking dalam mensosialisasikan anti perdagangan perempuan dan anak secara lebih luas. Kegiatan lain pada bulan ini adalah Quarterly Meeting (Audiensi Ke PemKab. Gunungkidul). Audiensi ini ditemui oleh Wakil Bupati Gunungkidul (mewakili Bupati Gunungkidul yang sedang ada acara dengan Gubernur DIY). Rombongan dari komunitas yang mengikti audiensi ini berjumlah 19 orang (5 dari Rifka Annisa, 4 dari Kelompok Annisa, Karang Tengah dan 10 dari Kelompok Ngudi Lestaring Budi, Ngawu). Tujuan audiensi adalah memperkenalkan kelompok dampingan Rifka Annisa yang bekerja untuk upaya penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan pencegahan trafficking, serta memberikan masukan kepada pemerintahan lokal perihal kondisi rentan Kab. Gunungkidul sebagai

daerah pengirim atau transit dari perdagangan perempuan dan anak.

- **Maret 2006:** Pelatihan Pendampingan Perempuan dan Anak Korban Perdagangan manusia. Fasilitator pada pelatihan ini adalah Shophie, konselor Rifka Annisa WCC. Peserta yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 19 orang (5 dari Karang Tengah, 12 dari Ngawu, 1 dari Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kab. Gunungkidul, dan 1 dari Kelompok Masyarakat Sadar Gender, Desa Banaran, Playen Gunungkidul).
- **April 2006:** Quarterly Meeting berupa Audiensi Ke Polres Gunungkidul. Pesertanya adalah 2 (dua) komunitas di Karang Tengah (Kel. Annisa) dan Ngawu (Kelompok Ngudi Lestaring Budi). Tujuan dari audiensi kali ini adalah membangun kesepahaman aparat Kepolisian Gunungkidul dalam memandang persoalan perdagangan perempuan dan anak, serta menjalin kerja sama antara Rifka Annisa, Kelompok Annisa dan Kelompok Ngudi Lestaring Budi dengan Kepolisian Resort Gunungkidul.
- **Mei 2006:** Pelatihan Pemberdayaan Ekonomi Kelompok. Sesuai dengan kesepakatan sebelumnya, pemberdayaan ekonomi kelompok bagi para commeds anti perdagangan perempuan dan anak perlu dilakukan (dengan harapan commed dapat pula memberikan pemberdayaan ekonomi bagi perempuan dan anak korban perdagangan). Pelatihan ini difasilitasi oleh Bpk. Kuswadi, konsultan di Klinik Konsultasi Bisnis Yogyakarta. Peserta pelatihan selain dari Kel. Annisa & Ngudi Lestaring Budi juga berasal dari organisasi sosial di Kab. Gunungkidul, semisal Kelompok Sadar Gender Desa Banaran yang merupakan kelompok dampingan Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kab. Gunungkidul. Tujuan pelatihan selain agar terjalin kerjasama antara kelompok masyarakat



yang bergerak dalam isu kemanusiaan, juga penguatan keterampilan ekonomi kelompok.

- **Juni-Juli 2006:** Pada 2 bulan ini dilakukan persiapan untuk pemandirian kelompok Annisa sebagai Organisasi Sosial. Hal ini dilakukan terkait dengan tawaran pihak Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kab. Gunungkidul, bahwa mereka akan mendapatkan bantuan penguatan organisasi dari pihak pemerintah jika telah berubah menjadi Orsos.
- **Juli 2006:** Diskusi / Pelatihan 2 Bulan: Tenaga Kerja Wanita: HIV/AIDS dan Narkoba. Latar belakang dari pengambilan tema tentang TKW: HIV/AIDS dan Narkoba pada pelatihan kali ini didasarkan pada kerentanan tenaga kerja wanita asal Indonesia dari ancaman HIV/AIDS dan penggunaan narkoba disamping karena kawan-kawan comrades sendiri belum banyak tahu tentang 2 persoalan di atas. Acara ini dinarasumberi oleh Yayasan Kembang ini (Hery dan Swasti).
- **Agustus 2006:** Kel. Annisa sebagai Community Edukator menyerahkan berkas-berkas persyaratan sebagai Organisasi Sosial kepada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat (Sobermas) Kab. Gunung Kidul, seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Organisasi. Sebagaimana diketahui Kel. Annisa berkeinginan mendaftarkan organisasinya kepada Dinas Sobermas Kab. Gunung Kidul sebagai Organisasi Sosial (Orsos). Selanjutnya, Kel. Annisa juga melakukan pendampingan terhadap istri dan anak yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga dalam bentuk penelantaran ekonomi. Pendampingan yang dilakukan adalah dengan mengajukan korban ke dalam daftar korban kekerasan dalam rumah tangga di Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB) Kab. Gunung Kidul. Mengingat di Dinas KKB Kab.

Gunung Kidul terdapat program bantuan bagi korban kekerasan dalam rumah tangga berupa program santunan ekonomi. Untuk kegiatan sosialisasi anti perdagangan perempuan dan anak, Kel. Annisa melakukan sosialisasi sebanyak 3 kali, dengan wilayah sosialisasi di beberapa dusun yang tersebar di Desa Gari

- **September 2006:** Kampanye ANTI PERDAGANGAN PEREMPUAN DAN ANAK yang dikemas dalam bentuk pengajian. Acara ini sengaja dibingkai dalam bentuk pengajian karena sekaligus menyambut Bulan Ramadhan, atas kerja sama dengan FOSI (Forum Silaturahmi) Tri Dusun Desa Karang Tengah. Acara diawali dengan pemutaran film kasus trafficking dan diakhiri dengan pengajian bertema "Dengan Puasa Kita Tingkatkan Kepedulian Sosial" menghadirkan penceramah lokal Bpk. Ust. H. Tsamin Fauzi. Kegiatan ini dihadiri sekitar 300 orang Diskusi publik "PERLINDUNGAN PEKERJA RUMAH TANGGA" juga diselenggarakan pada bulan ini atas kerjasama Kel. Annisa dengan Rumpun Tjoet Njak Dien dan Jaringan Nasional Pekerja Rumah Tangga mengadakan diskusi publik di Balai Desa Karang Tengah (Wonosari, Gunung Kidul). Pemberdayaan ekonomi oleh Kelompok Annisa mulai digulirkan bulan September ini juga, bagi perempuan pedagang kecil berupa pinjaman bagi hasil. Kegiatan ini salah satu tujuannya adalah memotong ketergantungan masyarakat terhadap rentenir, disamping membantu permodalan mereka dalam kegiatan usaha. Pada tanggal 30 September Kel. Annisa bersama Rifka Annisa mengadakan Audiensi ke Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana Kab. Gunung Kidul. DKKB Kab. Gunung Kidul memiliki program penguatan masyarakat berupa kelompok sadar gender, namun mereka belum sampai menyentuh pada persoalan perdagangan perempuan dan anak.

Tujuan audiensi ini adalah untuk menjembatani 2 (dua) kepentingan yang sebenarnya bisa bersinergis antara Kel. Annisa yang punya misi penghapusan perdagangan perempuan dan anak dengan Dinas KKB yang memiliki program penyadaran gender secara umum di masyarakat

- **Desember 2006:** Merespon agenda kampanye besar anti perdagangan perempuan dan anak pada 12 Desember 2006, Kel. Annisa dan kelompok Ngudi Lestaring Budi mengadakan kampanye anti perdagangan perempuan dan anak pada 12 Desember 2006. Kampanye besar anti perdagangan perempuan dan anak tersebut diadakan secara serentak oleh tiap-tiap anggota jaringan INDONESIA ACT di seluruh Indonesia pada tanggal 12 Desember 2006. Bentuk kegiatan kampanyenya adalah Sarasehan dan pentas wayang kulit dengan tema "mencegah tindak kejahatan perdagangan perempuan dan anak".

BELAJAR BERSAMA

Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi agar masyarakat dapat lebih sensitif terhadap ketidakadilan gender yang ada dikomunitasnya sekaligus membekali mereka dengan ketrampilan dalam mendampingi perempuan korban kekerasan melalui belajar dan berpraktek langsung pada saat pelatihan. Selain itu, mereka juga dibekali dengan kiat-kiat mengorganisasikan diri baik bersama teman-teman pasca belajar bersama maupun bersama teman-teman dikomunitasnya.

Program Belajar bersama dilaksanakan pada April November 2006 dengan jumlah peserta masing-masing 12 orang mahasiswa. Materi yang disampaikan tentang Gender, Kekerasan Terhadap Perempuan, Metode Pendampingan, Paralegal, Pengorganisasian.

JARINGAN PENGORGANISASIAN

Konsolidasi jaringan pengorganisasian ini terus dilakukan dengan beberapa kawan organisasi yang juga punya pengalaman praktek membangun organisasi rakyat sektor perempuan. Konsolidasi terakhir menghasilkan rekomendasi untuk mempertemukan beberapa kelompok perempuan di beberapa wilayah di tingkatan basis terutama untuk wilayah DIY Jateng, untuk memperkuat dan memperbesar konsolidasi rakyat, khususnya sektor perempuan.

PROGRAM KUNJUNGAN

Untuk Kunjungan selama Januari-Desember 2006, Rifka Annisa telah menerima tamu kunjungan dari berbagai instansi dan individu dengan perincian kunjungan dari instansi dapat dilihat pada tabel:

No	Tanggal	Lembaga	Peserta
1	21/1/06	Bapemas dan KB Pekalongan	30 orang
2	2/2/06	Sahabat Perempuan Magelang	2 orang
3	27/2/06	Pengurus besar HMI Jakarta	11 orang
4	21/3/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	2 orang
5	24/3/06	Pratista Indonesia Bogor	6 orang
6	27/4/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	3 orang
7	1/5/06	FK UGM prodi Ilmu Keperawatan-YK	3 orang
8	23/5/06	Depsos RI, Jakarta	30 orang
9	20/6/06	UNM FK Keperawatan-Malang	33 orang
10	29/7/06	Poltabs dan Peserta Training Children Center	30 orang
11	13/9/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	2 orang
11	22/9/06	Pemda Surabaya	-
12	18/10/06	Ibu Wa. Walikota Yogyakarta	-
13	4/12/06	RTA (Rabitoh Thaliban Aceh)/Pesantren Mahyal Ulum NAD	3 orang

PROGRAM CERAMAH

Dari Januari Juni 2006 Rifka Annisa WCC telah mengirimkan stafnya untuk melakukan ceramah sebanyak 22 kali dengan perincian sebagai berikut:



No	Tgl	Nama	Tema	Instansi Pengundang	Target Group	Tempat	Telp.	Alamat Pengundang	Wilayah
01	1/5/06	Tonthowi	Anti Trafficking	Tim PKK Kelurahan Kricak	Ibu-ibu PKK	Pendopo Kelurahan Kricak	0274-549421	Jl. Jatimulyo TR I/666 Yogyakarta	dlm kota
02	2/8/06	Merry	kespro sbg dampak kekerasan terhadap perempuan	APSARI Kuncen	Ibu-ibu PKK	Rumah anggota PKK			dlm kota
03	2/16/06	Merry	pelecehan seksual	remaja cokrodirjan	remaja				dlm kota
04	2/17/06	Cholimah	Kekerasan terhadap Perempuan	IKI (Ikatan Keluarga Istri) UII	Anggota IKI UII	Aula UII Pusat		UII Pusat, Jl. Cik Di Tiro	dlm kota
05	2/23/06	Cholimah	Kekerasan terhadap Perempuan	IWABRI (Ikatan Dharma Wanita BRI)	Anggota Dharma Wanita	Aula BRI Cik Di Tiro		BRI Cabang Cik Di Tiro	dlm kota
06	3/7/06	Merry	menjadi keluarga bebas kekerasan	PKK Sidoarum	ibu-ibu				dlm kota
07	3/12/06	Helda	Pergaulan Bebas	Surakarta	mahasiswa				luar kota
08	3/15/06	Merry	gaul sehat tanpa kekerasan	Muda Mudi Mergangsan	remaja				dlm kota
09	3/21/06	Wineng	Membangun Relasi Harmonis dlm Keluarga	Dharma Wanita BPD Bantul	Anggota Dharma Wanita	Aula BPD Cabang Bantul	0812273 7669	Jl. Tentara Pelajar, Bantul	luar kota
10	3/26/06	Merry	pornografi dan pornoaksi	Fisipol UGM	mahasiswa				dlm kota
11	4/14/06	Helda	RUU Pornografi	Keluarga Besar Marhaen	Umum	Sekretariat Marhaen kota Yk		Plengkung Gading, Krapyak	dlm kota
12	4/19/06	Tonthowi	KDRT	Pemberdayaan Kesejah Kec. Tanjung Sari Gunungkidul	TP PKK Kec. Tanjung Sari	Aula Kec. Tanjung Sari	0813287 10883	Jl. Dayakan I Kemiri Tanjungsari Gunungkidul	luar kota
13	4/21/06	Nurul	UU PKDRT	Dharma Wanita Persatuan FBS-UNY	Dharma Wanita	Ruang Cine Club	0812278 3417	Fakultas Bahasa dan Seni UNY	dlm kota
14	4/23/06	Boim	KDRT	PKK RW XVI Besi, Ngaglik, Sleman	TP (Tim Penggerak) PKK RW XVI	Balai RW XVI	0274-4463832	Besi Ngaglik Sleman	dlm kota
15	4/23/06	Roni	KDRT	PKK Dusun Purwosari	TP PKK Dusun Purwosari	Rumah Bu Kamto	0274-880990	Jl.Kaliurang Km 6,5 Gg. Harjono D 100	dlm kota
16	4/24/06	Leni	KDRT	KKN Universitas Sanata Dharma	Masy Kelurahan Terban	Balai Master	0852280 38226	USD Yogyakarta	dlm kota
17	4/25/06	Tonthowi	KDRT	PKK Kec. Wonosari Gunungkidul	PKK Kec. Wonosari Gunungkidul	Balai Kec. Wonosari	0274-7164575	Kantor Camat Wonosari Gunungkidul	luar kota
18	4/26/06	Danabakti	Korban Kekerasan Dlm Keluarga	Pemkot Yogyakarta	Warga Kec. Gedongtengen	Balai Kec. Gdongtengen	0274-514448	Jl. Kenari No. 56	dlm kota
19	4/29/06	Muhsin	KDRT	KKN UGM	Warga RW 04 Kelurahan Bener	TPA Fi Sabillillah	0815791 8663		dlm kota
20	5/4/06	Tyas	PKDRT	Ikatan Perempuan Janabadra	Anggota Ikatan Perempuan Janabadra	Auditorium Janabadra	0274-561039 0812295 6346	Jl. Tentara Rakyat Mataram No. 57	dlm kota
21	5/12/06	Cholimah	Pergaulan Yang Sehat	KKN UII	Remaja RW 04	Rmh Bpk Siswonurjati	0813280 69016	Gondang Walas, Sendangadi, Mlati, Sleman	dlm kota
22	5/19/06	Muhsin	UU PKDRT	RW 01/01 Kricak, Tegalrejo	Ibu-ibu Rt 01 Rw 01	Rumah KetuaRT01	0815787 72101	Kricak, Tegalrejo	dlm kota

ADVOKASI

Pada pertengahan tahun 2006, program advokasi Perda layanan terpadu mencapai titik kulminasi dengan disahkannya PERWALI (Peraturan Walikota) tentang layanan terpadu di wilayah Kotamadya Yogyakarta. Program advokasi yang dimulai pada pertengahan 2004 ini sesungguhnya ditargetkan untuk menginisiasi PERDA layanan terpadu. Namun dalam masa setahun perjalanan program, gejala yang nampak menunjukkan lemahnya inisiatif dan semangat dari mitra kerja di DPRD I, sehingga target capaian advokasinya diturunkan menjadi terciptanya PERWALI. Pada kenyataannya, unsur pemerintahan dan DPRD tingkat II Kotamadya Yogyakarta memang menunjukkan response yang lebih kooperatif. Pada bulan Mei 2006 akhirnya PERWALI tentang layanan terpadu pun disahkan dan mulai disosialisasikan kepada publik dan berbagai unsur terkait lainnya di jajaran pemerintahan maupun masyarakat pada umumnya.

Kegiatan lain dibawah koordinasi divisi PMA adalah penerbitan buku saku JUKLAP-JUKNIS untuk perwira Polisi di wilayah DIY dalam menjalankan tugas-tugas penyidikan kasus kekerasan terhadap perempuan. Buku saku ini telah selesai cetak pada bulan November 2006, namun launchin-nya baru dapat dilakukan di POLDA DIY pada bulan Januari 2007.



Mendiskusikan draft Perwali bersama LSM dan instansi terkait.



III. MEDIA, RESEARCH & TRAINING CENTER

Program yang berjalan dalam koordinasi divisi MRTC ini adalah kegiatan rutin maupun insidental yang terkait dengan permintaan pengiriman tenaga-tenaga ahli (experts) Rifka Annisa ke berbagai kota, provinsi dan Negara.

Sepanjang tahun 2006, kegiatan rutin yang dijalankan oleh divisi MRTC ini adalah:

PENERBITAN RIFKA MEDIA

Publikasi media cetak yang dikeluarkan oleh divisi MRTC adalah:

Bulletin "Rifka Media" pada tahun 2006 ini terbit sebanyak 5 kali. Seharusnya 4 kali terbitan, tetapi bertambah satu terbitan karena memenuhi hutang terbitan pada tahun 2005. Pada edisi tahun 2006 ini tema empu yang menjadi bahan sorotan adalah "Pokoknya Laki-laki"; "Perempuan dan Kekerasan di Tempat Kerja"; "Perempuan yang Bertahan" yang merupakan edisi pasca gempa bumi Yogyakarta Mei 2006; "Organisasi Yang Belajar"; "Perda Syariat Islam"; "Tubuhku Adalah Milikku".



PRODUKSI FILM

Produksi film dikerjakan bersama Four Colours Cinema, Yogyakarta. Pembuatan film ini adalah pengalaman yang pertama bagi Rifka Annisa, dan dalam edisi ini tema yang diangkat adalah pengalaman 3 orang perempuan yang mengalami tiga jenis kekerasan berbasis gender yang berbeda (trafficking, domestic violence dan kekerasan psikologis sebagai anak perempuan yang tidak dikehendaki oleh keluarga). Proses dari pra produksi hingga produksi dilakukan kurang lebih 1 tahun dan selesai bulan November 2005.



Produksi film "Untuk Perempuan"

LAUNCHING DAN PEMUTARAN FILM

Launching film dilakukan pada hari terakhir (penutupan) peringatan "16 hari anti kekerasan terhadap perempuan" pada tanggal 10

Desember 2005. Launching dilakukan di Planet Pyramid Jl Bantul, dihadiri oleh 100 penonton dan wartawan. Penonton menunjukkan sambutan dan apresiasi yang baik. Begitu juga wartawan yang meliput. Selanjutnya, pemutaran film dilakukan sebanyak 10 kali di berbagai tempat dan audience yang berbeda (3 di komunitas, 4 di perguruan tinggi dan 3 di tempat umum).

MANAJEMEN WEBSITE

Berbagai masukan dari banyak pihak membuat Rifka Annisa memutuskan akan mengganti desain dan seluruh menu yang ada diwebsite selama ini. Banyaknya kebutuhan baru yang tidak dapat diakomodasi desain website lama yang menjadikan alasan perubahan ini. Beberapa diantaranya adalah menu konsultasi, menu informasi, menu publikasi dll. Namun karena pertimbangan dana, proses perubahan ini dilakukan setahap demi setahap. Termasuk melakukan pencarian informasi biaya sewa server yang paling murah. Meski demikian, pada proses transisi ini Rifka Annisa tetap melakukan up date data dan berita.

BOOKLET & LEAFLET

Booklet dan leaflet saat ini sedang dalam tahap akhir sebelum dimasukkan ke percetakan. Booklet ini merupakan rangkaian informasi tentang kekerasan terhadap perempuan. Dibagi dalam 5 klasifikasi yakni kekerasan terhadap istri, kekerasan dalam pacaran, pelecehan seksual dan perkosaan. Masing masing mempunyai segmen yang berbeda. Perbedaan ini akan disesuaikan dengan desain dari booklet ini. Misalnya untuk remaja akan ditulis dengan bahasa yang populer dikalangan mereka berikut tata warna yang mencolok sesuai dengan dinamika psikologis remaja. Diharapkan penyesuaian ini akan membantu informasi dalam booklet ini lebih mudah diterima oleh mereka.

Untuk leaflet yang sengaja dicetak terbatas adalah tentang pengorganisasian masyarakat. Juga leaflet yang berisi informasi tentang advokasi.



PELATIHAN MEDIA

Pelatihan media untuk staf Rifka Annisa dilakukan bersamaan waktunya dengan waktu pelatihan komunitas. Dilakukan pada tanggal 13 sampai dengan 17 Maret 2006. Pelatihan ini adalah untuk memberikan skill pembuatan media yang sesuai dengan beneficiary. Dalam hal konsep, bentuk hingga biaya yang harus dikeluarkan.

COMPANY PROFILE

Untuk company profile telah selesai proses penulisan naskahnya. Sementara ini Company profile telah diproduksi dalam bentuk Compact Disc. Isinya adalah narasi dan foto tentang Rifka Annisa. Untuk format port folio masih dalam proses produksi terutama untuk pengambilan gambar/foto.

SIARAN RADIO

Selama Tahun 2006, Rifka Annisa mempunyai program di 3 Radio dalam format yang berlainan.

- RADIO ISTA KALISA.** Format di Radio ini adalah Talk Show namun dalam kemasan yang ringan. Isu gender dan kekerasan dalam rumah tangga dimasukkan secara halus dalam balutan judul acara "Lika-liku Rumah Tangga". Harapannya adalah agar semua pendengar lintas gender. Pendengar laki-laki tidak akan mengambil jarak karena ada perasaan memiliki atau



menjadi bagian dari masalah rumah tangga. Kebijakan ini diambil berdasar pengalaman sebelumnya dimana yang terlibat lebih banyak perempuan. Sementara untuk mengatasi masalah kekerasan dalam rumah tangga perlu keterlibatan laki-laki. Selama bulan Januari sampai Mei, ada 19 kali siaran di Radio Ista Kalista. Adapun daftarnya sebagai berikut :

Tanggal	Tema	Nara-sumber
13/01/06	Menimbang keperawanan	Titin
20/01/06	Tak perlu malu bicara seks pada anak	Rofi
27/01/06	Menemani istri pra dan pasca melahirkan	Roni
03/01/06	Mitos mitos kecantikan	Titin/sofi
10/02/06	Orang tua yang mendampingi anak korban kekerasan	Ama
17/02/06	Tentang nikah sirri	Roni/Muhsin
24/02/06	Momok iklan dan konsumerisme	Titin/Wineng
03/03/06	Menikah diusia sangat dewasa (+35 tahun)	Ama/Fifi
10/03/06	Menyoal pornografi dan pornoaksi	Muhsin/Roni
17/03/06	Membekali anak menghormati orang tua	Rofi
24/03/06	Kenaikan BBM dan Problem Rumah Tangga	Titin/Rofi
31/03/06	Mempersiapkan kehamilan	Titin
07/04/06	Pasangan posesif	Ama/Sofi
21/04/06	Layanan Terpadu	Merry
28/04/06	Seputar perselingkuhan	Ama
04/05/06	Bila harus terjadi perceraian	Nurul
12/05/06	Mengelola dorongan seksual di usia senja	Titin/Cholimah
19/05/06	Keterbukaan keuangan dengan pasangan	Titin

Untuk Bulan Juni sampai dengan Agustus 2006, jadwal siaran di Radio Ista Kalisa akan diisi dengan siaran untuk psiko edukasi korban gempa bumi di Yogyakarta. Perubahan ini untuk merespon kebutuhan pasca gempa dan komitmen Rifka Annisa untuk terlibat aktif dalam proses recovery

psikologis korban terutama perempuan dan anak

Tanggal	Judul	Nara Sumber
16 /06/06	Stress Pasca Gempa (normalitas gejala dan solusi mengatasi)	Elli NH
23 /06/06	Membantu diri sendiri untuk mengatasi trauma	Ama
30 /06/06	Membantu anak mengatasi trauma pasca gempa	Roni, Lia (Pulih)
7 /07/06	Recovery ekonomi	Romi
14 /07/06	Memaknai bencana dari sisi spiritualitas (agama)	Muhsin
21 /07/06	Mengelola hubungan suami istri pada masa sulit (pasca bencana)	Elli NH
28 /07/06	Membangun kebersamaan dalam masyarakat	Leni, Helda

Memasuki bulan ke empat pasca bencana gempa bumi di Yogyakarta program radio di Ista Kalisa kembali ke format semula yakni dialog untuk masalah-masalah rumah tangga berikut beberapa tema yang disiarkan dari bulan September sampai bulan Desember 2006;

Tanggal	Tema	Nara Sumber
1/09/06	Memutuskan menikah	Leni
8/09/06	Bila tiba-tiba harus menjadi diffabel	Dino Hndycp & Tyas
15/09/06	Bila merasa "bosan" dengan perkawinan	Titin
22/09/06	Manajemen keluarga	Wineng
29/09/06	Susahkan menjadi ayah?	Boim
6/10/06	Bila suami seperti anak pertama	Elli
13/10/06	Memutuskan memiliki anak	Rofi
10/11/06	Menjadi laki-laki yang lebih "terbuka"	Boim
17/11/06	Memulai kegiatan ekonomi dari rumah	Romi
24/11/06	Ketika bulan madu telah berlalu	Neneng
1/12/06	Bila perempuan harus menjadi kepala RT	Tyas
8/12/06	Memilih menjomblo	Sofi

Tanggal	Tema	Nara Sumber
15/12/06	Mengajari anak laki-laki menjadi laki-laki sejati	Boim
22/12/06	Menghadapi anak berkebutuhan khusus	Yayuk Mochtar
29/12/06	Susahkah menjadi kepala rumah tangga? (dari sudut pandang agama)	Roni

- **RADIO USC SATU NAMA.** Untuk radio USC ini bentuknya adalah drama radio dan talk show. Perpaduan ini dikreasikan dalam sebuah acara yang diberi judul "Kaca Benggala". Disiarkan malam hari pukul 21.00 WIB dan dalam bentuk rekaman. Tema Acara " Kaca Benggala" Radio USC Satu Nama

Tanggal rekaman	Tema	Nara Sumber
01/03/06	KDRT- Nikah Dini berujung Kekerasan Fisik dan Psikis Karena Faktor Ekonomi	Ama
04/04/06	KDRT- Psikologis- Tekanan Batin, suami lupakan kewajiban memberi nafkah	Cholimah
05/05/06	KDRT- Psikologis- Telantarkan Anak Istri karena Ekonomi	Cholimah
02/06/06	KDRT- Perkosa anak tiri; mengantarkan pada dunia pelacuran	Cholimah

- **RADIO YASIKA** Format untuk radio ini adalah konseling pendek per telepon dan dalam bentuk rekaman. Disiarkan disela-sela acara di radio Yasika. Rekaman dilakukan setiap minggu 3 hingga 5 kali. Setiap kali rekaman kurang lebih 5 hingga 7 kasus dari pendengar Yasika. Untuk narasumber diradio Yasika ini ada 4 orang yakni : Leni. Shofi, Udi dan Wika.

- **RADIO UR CHANNEL** Radio ini mempunyai segmentasi khusus remaja. Oleh karena itu bentuk acara yang dikemas adalah talk show dengan judul "Cinlok (Cerita Bareng Psikolog)". Acara ini baru dimulai bulan Mei sebagai uji coba dan akan dilanjutkan setelah Juli.

Tanggal	Tema	Nara sumber
15/05/06	Pacar Posesif	Leni
22/05/06	Kok dia introvert banget ya ?	Leni
13/07/06	Dahsyatnya kata (kekerasan verbal) – KDP	Lenni
20/07/06	Peer group	Lenni
27/07/06	Kalo mantan minta balek - KDP	Neneng

FASILITASI UNTUK ISU GENDER DAN KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Dengan adanya kebutuhan dari berbagai kelompok masyarakat, pemerintah maupun individu untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman pendampingan bagi perempuan korban kekerasan seperti yang dilakukan Rifka Annisa maka Rifka Annisa menyediakan paket-paket internship dan fasilitasi khusus tentang isu gender dan kekerasan terhadap perempuan. Adanya paket magang dan fasilitasi ternyata cukup mendapatkan perhatian dari masyarakat. Terbukti dengan adanya permintaan dari berbagai kelompok masyarakat baik dari wilayah DIY maupun daerah-daerah lain di Indonesia.



Tanggal	Kegiatan/Acara	Nara sumber/fasilitator
12/1-4/2/06	Technical Assistance Manajemen Sheleter di Riau, Menado, Jakarta, Nunukan dan Medan, Kerjasama RTC-ICMC	Sofi, Tyas, Rofi, Ama dan Mutia
16/1/06	Fasilitator training metodologi penelitian berperspektif gender, WCC Jombang	Elli
	Narasumber di UIN	Tyas
12/1/06	Narasumber: Perlindungan Hukum untuk Perempuan Korban Kekerasan, Bayangkari Bantul	Yayuk
18/1/06	Technical Assistance Puan Amal Hayati, Jakarta	Elli
20/1/06	Narasumber: Perda layanan terpadu dan difable, SIGAB	Tyas
20-22/1/06	Narasumber Perlindungan perempuan Korban, KPB Balikpapan	Yayuk
2-7/2/06	Fasilitator Gender dan Pengorganisasian masyarakat	Elli & Helda
15-19/2/06	Fasilitator Renstra WCC Jombang	Elli
19/3/06	Narasumber: Berbagi Suami, Kalyanashira	Tyas
27/3/06	Narasumber Hukum dan KTP	Udi
2-6/4/06	Fasilitator Gender dan Pembangunan II, BP Tangguh, Papua	Titin & Rofi
12/4/06	Narasumber Komunikasi Empatik Suami-Istri, Petrokimia Gresik	Tyas
26-27/4/06	Magang Bapemas Pekalongan	Sup: Leni
2/5/06	Advokasi dan Media, Badiklat Sleman	Wineng
16/5/06	Sharing Rifka Annisa, F. Kesmas UAD	Ama
29/5-3/6/06	Magang PW Fatayat NU NAD	Sup: Cholimah
18/07/06	Psikologi Remaja SMK Wonosari	Santi
19/07/06	Menjadi Remaja Asyik - SMK Muh 2 Moyudan	Rofi
26/07/06	Hak dalam Keluarga bagi ketua PTA, PA, KUA dan Ormas se NTB oleh UIN Yogyakarta -di Mataram	Tyas
24/07/06	Seminar diseminasi dan presentasi sistem rujukan anak dan perempuan korban kekerasan dan bencana oleh Dinas sosial Pemprop Banda Aceh	Elli
11/07/06	Membangun Perspektif Terhadap Perempuan Korban Kekerasan oleh LBH APIK Jakarta	Elli
20/07/06	Kekerasan Terhadap Perempuan PKK Tegalrejo	Cholimah
30/07/06	Kekerasan Dalam Rumah Tangga SMA 9 Yogyakarta	Boim
03/08/06	Kekerasan Dalam Rumah Tangga KKN UGM Unit Mergangsan	Cholimah
06/08/06	Penanganan kasus hukum kekerasan terhadap perempuan dan anak Dinas sosial Pemprop Banda Aceh	Roswati
06/08/06	Kekerasan Dalam Rumah Tangga KKN UGM Unit Baciro	Cholimah
08/08/06	Mengajar Kuliah di Polmas + HAM bagi Taruna Akpol (PUSHAM UII)	Tyas, Roswati
10/08/06	UUPKDRT (Warga Petinggen)	Sofi
15/08/06	Fasilitator workshop hak-hak dalam keluarga bagi ketua PTA (PSW UIN)	Tyas
18/08/06	Training of Trainers PSSA (UNICEF)	Elli, Boim, Muti

Tanggal	Kegiatan/Acara	Nara sumber/fasilitator
22/08/06	Lokakarya Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Bagi Korban KTP (Pemkot Yogya (Sekda-PUG))	Rofi
24/08/06	Workshop peraturan Walikota Pemkot Yogya (Sekda-PUG)	Tyas
27/08/06	Perlindungan Perempuan (Warga Minomartani)	Ama
27/08/06	Kekerasan Terhadap Perempuan di Surakarta Social Analysis and Research Institute	Tyas
28/08/06	Training for Support Gorup (UNICEF)	Sofi, Titin
30/08/06	Workshop Upaya Penanganan yang berpihak pada korban KDRT Banjarnegara Mitra Wacana	Boim
01/09/06	Media Literacy Training for CSOs in Central Java PKMBP	Rofi
06/09/06	KDRT PEMKOT (KELURAHAN Purwodiningratan)	Helda Khasmy
05/09/06	Semiloka Pencegahan KBG masa kedaruratan UNFPA	Tyas, Boim
05/09/06	KDRT (The Asia Foundation - NAD)	Mutia
05/09/06	Pengarusutamaan Gender bagi Generasi Muda PADMA-Gebrak	Boim
06/09/06	Sosialisasi di Kelurahan Pakuncen (Masyarakat Kuncen)	Tyas
06/09/06	Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
10/09/06	Gender dan kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja BKKBN propinsi DIY	Titin
06/09/06	Menyikapi Perda Pondokan (GRAPYAK)	Muhsin
12/09/06	Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
13/09/06	Pelatihan psikososial (AMM PP Muhammadiyah)	Leni, sofi
14/09/06	Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
16/09/06	Pemantapan Petugas Konselor Perlindungan Anak Departemen Sosial RI	Neneng
17/09/06	Orientasi PUG dalam Perspektif Ekonomi dan Ketenagakerjaan (Departemen Agama Kanwil DIY)	Romi
18/09/06	Training dan workshop penyusunan petunjuk dan pengelolaan standarisasi shelter Biro Pemberdayaan Perempuan Kep.Riau	Sofi dan Rofi
21/09/06	Pelatihan antisipasi Perdagangan Perempuan dan Anak (Kantor Pemberdayaan Perempuan)	Rofi
21/09/06	Gender (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
30/09/06	Training untuk Relawan Posko Posko Gempa/MRTC	Boim
03/10/06	Training Bagi Tenaga Medis (UNFPA)	Tyas, Helda, santi. Sofi
04/10/06	Sosialisasi KTP (Yayasan Aulia Pakem)	Muhsin
04/10/06	Gender Mainstreaming (OXFAM)	Boim
04/10/06	Gender mainstreaming dalam program Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa OXFAM & GWG	Boim, Ruhaini
12/10/06	Ketersediaan Rumah Aman Korban Kekerasan ESKA Solo	Ama
12/10/06	Sosialisasi UUPKDRT Posko PAKM Pundong Pemuda Muhammadiyah	Sofi
16/10/06	Perlindungan terhadap Perempuan korban MUI Kota Yogyakarta	Muhsin
14/11/06	Training Pendampingan bagi korban KDRT Bag Sekmas dan PUG Kota	Mutia, Rofi
21/11/06	Pelatihan Kewirausahaan (PULIH Aceh)	Romi, Ama



Tanggal	Kegiatan/Acara	Nara sumber/fasilitator
22/11/06	Training HAM untuk paralegal (CEDAW) (LBH)	Helda Khasmy
05/12/06	Training Pendampingan bagi korban KDRT Bag Sekmas dan PUG Kota	Boim, Shofi
09/12/06	Kuliah kapita selekta (Pasca Sarjana Sosiologi UGM)	Boim
09/12/06	HAM (Masyarakat Piyungan)	Leni
11/12/06	Pencegahan kekerasan pada resiko-resiko kerja-kerja pramurukti (RS. Panti Rini)	Wineng
11/12/06	Pencegahan kekerasan pada resiko-resiko kerja-kerja pramurukti (RS. Panti Rini)	Wineng
16/12/06	Pelatihan pengelolaan shelter untuk perempuan dan anak korban kekerasan LRCKJHAM	Cholimah, Boim
18/12/06	Sosialisasi UUPKDRT (Bag kesmas dan PUG Kota)	Boim
18/12/06	Perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan Bag Diklat Pemprop DIY	Wineng
22/12/06	Hari Ibu; budayakan adil gender Bag kesmas dan PUG Kota	Boim
22/12/06	Sosialisasi UUPKDRT (Bag kesmas dan PUG Kota)	Boim
23/12/06	Hari Ibu (Dharma Wanita Deperindagkop)	Udi
03/01/06	Magang Program pascasarjana UIN	Nurhasyim, Shofi, Nurul, Cholimah, Udi, Yayuk,

DISKUSI INTERNAL

Kegiatan ini merupakan bagian dari pengembangan kapasitas staf dan relawan Rifka Annisa. Selama tahun 2005-2006 kegiatan diskusi internal lebih sering membahas masalah internal lembaga berkaitan dengan perubahan bentuk lembaga dari yayasan ke perkumpulan. Meski demikian, diskusi internal juga membahas tema-tema lain yang disesuaikan dengan kebutuhan staf dan respon atas berbagai persoalan perempuan yang sedang berkembang. Diantaranya adalah RUU Pornografi dan Pornoaksi, sharing pengalaman tentang kondisi perempuan di berbagai tempat misalnya Aceh, Papua, Entikong, Malaysia, New York, India dan sebagainya. Berkaitan dengan gempa bumi yang terjadi di Yogyakarta, Rifka juga membuka diskusi tentang persoalan bencana, kaitannya dengan perempuan dan

pemulihan trauma psikologis. Narasumber yang diundang dalam diskusi internal selain beberapa staf Rifka sendiri juga menghadirkan narasumber lain sesuai dengan tema diskusi, misalnya Putri dari Koalisi Perempuan Indonesia, Livia dari Pulih, Mukhotib dari PKBI dll.

FASILITASI MAHASISWA PENELITIAN

Sejak awal berdirinya, Rifka Annisa telah menjadi referensi mahasiswa dan peneliti lainnya yang berminat melakukan riset dalam bidang kekerasan terhadap perempuan. Pada tahun 2006 ada sejumlah mahasiswa yang mencari data di Rifka Annisa sebagai berikut:

N a m a	Fakultas Universitas &	Judul penelitian
Sintia Sekar Wulandari	Ilmu Hukum Atmajaya	Proses Penyidikan Bagi Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Fisik terhadap Istri dalam Rumah Tangga di Poltabes Yogyakarta
Kusdyastuti Pratiwi	Ilmu Hukum Atmajaya	Efektivitas Sanksi Bagi Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga berdasarkan UU No. 23 Tahun 2004
Pury Utami	Teknik Informatika, UPN	Pembuatan e-law untuk membantu Memasyarakatkan Hukum tentang HAM
Daniel de Rozari	Ilmu Atmajaya	Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2004 dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Istri yang Mengalami Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga
Elis Nurjanah	PPKN, UNY	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi terhadap Kasus yang ditangani RAWCC Yogyakarta)
Yogi Andiawan Sagita	Universitas Islam Indonesia Fakultas Hukum Yogyakarta	Pengaturan hak-hak korban dalam hukum Pidana dan praktek penegakannya dalam proses peradilan Di Yogyakarta.
Shellita Ruth Trivia	Universitas Atmajaya	Kekerasan Terhadap Perempuan Ditinjau dari Aspek Hukum Pidana
Ivan kurnia Kusuma	STPMD APMD	Rifka Annisa Womens Crisis Center Dalam Memberikan Pelayanan Sosial terhadap perempuan korban kekerasan
Dina Mary Amin	Prodi Magister Kenotariatan, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada	Perlindungan Hukum terhadap Istri dan pembagian harta warisan dalam perkawinan poligami menurut Hukum Islam
Purwati	Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri	Pendampingan terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (studi proses layanan konseling di Rifka Annisa womens Crisis Center)
Rimayanti	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Upaya Rifka Annisa womens Crisis Center Yogyakarta dalam merehabilitasi dampak psiko-sosial pada perempuan korban kekerasan
Kormauli Simanjuntak	Pasca Sarjana Prodi Psikologi Universitas Gadjah Mada	Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus penelitian Kualitatif)
Emily williams	INCULS Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Ada apa dengan rencana Undang-Undang anti-Pornografi dan Pornoaksi (RUU APP)



IV. POSKO KEMANUSIAAN BENCANA GEMPA BUMI DIY-JATENG

Program tak terencana ini dipandang Rifka Annisa sebagai sebuah kewajiban moral untuk digelar sehubungan dengan terjadinya gempa bumi di Yogyakarta tanggal 27 Mei 2006. Kegiatan Posko darurat kemanusiaan ini digelar hingga bulan Desember 2006, dengan dua bulan pertama (Juni-Juli) sebagai periode tanggap darurat. Kegiatan darurat ini diprakarsai oleh berbagai donatur individual, kolektif maupun insitutional, baik dari dalam maupun luar negeri.

Kerjasama khusus terjalin antara Rifka Annisa dan Yayasan PULIH Jakarta, terkait dengan penyelenggaraan kegiatan pemulihan psikososial bagi masyarakat korban gempa di daerah Bantul. Kegiatan psikososial pemulihan trauma pasca gempa ini dilakukan berupa pelatihan bagi sukarelawan lokal (masyarakat setempat) di daerah bencana, serta staf dan relawan LSM lokal yang mendampingi masyarakat di



Diskusi dan workshop penanganan pasca bencana bersama Livia Iskandar dari PuliH Jakarta beberapa hari setelah gempa 27 Mei 2006

Dalam penanganan gempa ini Rifka Annisa bekerjasama dengan elemen masyarakat lokal baik itu tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader-kader lokal yang ada untuk menjalankan program respon gempa di beberapa daerah:

- Dusun Krekah, desa Gilangharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul
- Dusun Katega, desa Patalan, Kec. Jetis, Kab. Bantul
- Dusun Petet, desa Potorono, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul
- Dusun Bedukan, desa Pleret, Kec. Pleret, Kab. Bantul
- Dusun Pendowo, desa Pendowoharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul
- Dusun Kwasen, desa Srimartani, Kec. Piyungan, Kab. Bantul



Berikut adalah profil kelompok rentan di masing-masing desa dampingan POSKO kemanusiaan Rifka Annisa:

Wilayah	RT	KK	Laki	Permp	Balita	Hamil	Janda	Lansia	TK	SD	SMP	SMA	RUSAK
Bedukan	5	186	275	266	53	3	34	107	18	47	33	12	>90%
Petet	3	123	204	210	45	2	22	19	27	51	20	25	>90%
Pendowo	9	367	539	582	110	10	36	185	30	62	40	36	>85%
Katega	5	132	200	195	29	4	40	34	6	8	8	5	>90%
Krekah	5	189	288	293	67	3	40	35	7	51	10	8	>90%
Kwasen	5	332	512	535	70	8	74	93	43	39	27	34	>95%
JUMLAH		1329	2018	2081	374	30	246	473	131	258	138	120	>90%

dapat dilaksanakan sendiri oleh masyarakat. Masalah dan potensi yang dipetakan baik dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan, dan lainnya.

• Penerjunan Tim Sukarelawan.

Kegiatan ini dengan menerjunkan para relawan dari Posko Kemanusiaan yang terdiri dari 6 mahasiswa psikologi dan lainnya ke daerah bencana. Kegiatan yang mereka lakukan adalah membantu anak-anak dan perempuan dalam penanganan pasca gempa lewat berbagai kegiatan bermain, berkumpul, belajar bersama di lokasi bencana.

Sesuai dengan kesepakatan antara Rifka Annisa dengan Ford Foundation Jakarta, maka telah dialokasikan sejumlah dana untuk program darurat kemanusiaan atau untuk penanganan korban gempa dalam pemenuhan kebutuhan praktisnya. Program yang dilaksanakan dengan support dana dari FF Jakarta adalah untuk melaksanakan kegiatan:

- **Assessment awal untuk mengidentifikasi masalah dan potensi masyarakat terutama para perempuan.** Dalam kegiatan ini telah dilakukan pemetaan masalah, dan potensi dari masyarakat lokal korban gempa, terutama para perempuannya. Kegiatan ini sangat penting dilakukan untuk bisa menentukan langkah, kebijakan, dan program yang sesuai dan akan bisa berkelanjutan dan



Pembekalan para relawan dengan pelatihan PSSA.



- **Dropping rutin logistik ke daerah bencana.**

Dropping logistik berupa: tenda, tikar, lampu kapal, minyak tanah, selimut, kain untuk lansia perempuan, pakaian, sarung, pakaian dalam untuk perempuan dan laki-laki, air mineral, obat-obatan bagi bayi/anak-anak dan orang dewasa, susu dan makanan bayi, susu ibu hamil/menyusui, pembalut wanita, keperluan mandi dan mencuci, sembako, makanan instant, alat kesehatan. Dropping ini tetap dengan mempertimbangan kebutuhan perempuan dan laki-laki, dan dalam program ini sangat diutamakan meratanya distribusi bantuan kepada kelompok rentan seperti perempuan (janda/perempuan kepala keluarga, lansia, diffable, anak-anak). Distribusi dengan bekerjasama dengan tokoh lokal setempat yang melibatkan semua unsure seperti (kepala dukuh, tokoh agama, kader pengajian, kader posyandu, dan kader pemuda).



dropping logistik

- **Pelaksanaan Posyandu Darurat**

Kegiatan ini diadakan untuk membantu para balita dan ibunya agar tetap dapat memantau perkembangan kesehatan balitanya. Disamping itu untuk membantu agar masyarakat tetap memiliki kegiatan berkumpul yang biasanya mereka lakukan secara rutin. Dalam kegiatan posyandu ini dilaksanakan kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan lingkar kepala. Juga diberikan layanan pemberian susu, makanan bergizi, dan penyuluhan kesehatan seperti tentang gizi ibu dan anak, pola asuh dan lainnya.



Posyandu darurat

RIFKA ANNISA

Jl. Jambon IV Komplek Jatimulyo Indah
Yogyakarta, Indonesia 55242
Telp/Fax : +62 274 553333
Homepage : www.rifka-annisa.or.id



PREFACE

During 2006, along with the development of Rifka Annisa as a learning organization, some managerial changes occurred. Changes were initiated by the election of a new director by all member of Rifka Annisa in the month of July. The organizational form already changed from an organization under the Yayasan Sakina to became an Association of RANNISA during 2005. This Annual Report is a joint report between the management of Rannisa period of January June 2006 and July December 2006.

In this occasion, we would like to thanks to all colleagues and partners who have been so tremendously supportive and committed to collaborating with us in implementing the vision of minimizing gender based violence (GBV) through several empowerment programs for women survivors, advocacy, awareness raising and community organizing.

To **The Ford Foundation (FF)** Jakarta, we thank to their undoubted commitment in supporting us since 1997. Through this long term collaboration (1997-2006), we are able to establish comprehensive service infrastructure for the GBV case management in Yogyakarta Province. Even so, during the last four years (2004-2006), programmatic allocation was also focused more on the development of community based initiative on the management of GBV. This initiative was taken after a reflection that Rifka needs to allocate her effort in sustaining her function at the community level, considering that GBV is deep rooted in the cultural level that impossible to be eliminated only in two or three decades. The community itself must also make a change. On the late of 2006, some books were launched under this final grant, as our dedication for the development of knowledge related to the issue of GBV.

To **World Population Foundation (WPF)**, The Netherlands, thanks for the three years collaboration (2004-2006) in supporting our advocacy program in proposing a Provincial regulation (Peraturan daerah / PERDA) on the integrated service management obligation for women & children survivors of GBV among legal & medical providers Although at the final outcome of this program was a bit "under achieved" because the provincial regulation failed to be achieved, still, the presence of Mayor regulation (Peraturan Walikota/Perwali which is only mandatory in a smaller region/district) is meaningful for a public policy reformation on the area of GBV. We do hope that the collaboration will be continue into a monitoring program on the implementation of Perwali as well as further advocacy for the presence of PERDA.

To **The Global Fund for Women**, The US, we really appreciate your trust for a three years period of grants (2004, 2006-2008) to the development of information media and community education. From this collaboration, we become more confident and convenient in conducting community informational sessions on GBV and its related issues.

To **The TdH Netherland**, 2006 is the final grant period of three years collaboration through a national network on Anti Child Trafficking (Inodensia ACT). Together with SAMIN (Serikat anak merdeka), we both had been conducted a serial of activities directed to the tertiary prevention on child trafficking in the region of Yogyakarta Province.

To **Partnership and Konsorsium Parlemen Bersih Daerah Istimewa Yogyakarta** (Consortium of Clean Parliament). We thank for their willingness in involving Rifka to a

parliamentary advocacy works. We learn so many advocacy works from this collective action.

Some short term collaboration with local, national and international NGO partners were also been done. Our appreciations are directed to:

- **ARROW** (Asia-Pasific Resource and Research Center), Malaysia, that facilitated the formation of IRRMA (Indonesian Reproductive Health and Rights Monitoring and Advocacy) and the capacity building for advocacy on sexual & reproduction health (ARROW were funded by the Ford Foundation). We also appreciate to all of the NGO partners within this network for their trust to elected Rifka as the coordinator for the monitoring program on the implementation of ICPD+10 in Indonesia. Within this network, Rifka had also played part as the Focal Point representative of NGOs in Yogyakarta Province and Central Java. This IRRMA network worked from July 2003 until Desember 2006, with some achievements such as publication on "Indonesia's NGO Country Report for

ICPD+10", "Deklarasi dan Ringkasan Agenda Aksi Global Roundtable ICPD+10" and "Rights and Realities: Monitoring Report on the Status of Indonesian Women's Sexual and Reproductive Health and Rights".

- **UNIFEM**, Jakarta, for the collaboration for the celebration of International Women's Day, March 8, 2007.
- **Government of Kotamadya Yogyakarta** as represented by the Office of women and youth empowerment and Sport (Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Pemuda serta Olah Raga / P3OR). We do appreciate that Rifka has been appointed as the main partner for the implementation of government efforts to eliminate GBV in the Province of Yogyakarta.

Finally, we thank to all parties and individual who had donated material, financial and spiritual things for our after quake emergency post. Your contributions had been smoothened our brothers' and sisters' suffers in the affected area.

Yogyakarta, Juni 2007



Triningtyasasih, MA
Director (period of January-June 2006)



Elli Nur Hayati, MPH
Director (period of July-December 2006)





I. SURVIVORS ASSISTANCE

GBV cases reported by women to Rifka Annisa during 2006 were still being dominated by domestic violence cases. This trend does not change since the previous years

COUNSELLING

During 2006, total cases served through hotline, face to face counseling and outreach were 625 times, with 269 among of it were brand new cases. Detail frequency of each service was:

- 408 times through face to face counseling
- 217 times through hotline.
- 35 through outreach
- 41 were monitored through home visit
- 70 times of litigation (legal act)
- 3 times of mediation (with husbands & family) in the center, and 2 times of mediation in the police stations.

Case Category	MEDIA					Amount
	Face to face	Outreach	Hotline	e-mail	By mail	
Domestic violence	168	7	34	-	-	209
Dating violence	24	1	6	-	-	31
Rape	4	8		-	-	12
Sexual harassment	4	1	3	-	-	8
Child abuse	5	4		-	-	9
TOTAL	205	21	43	0	0	269

LITIGATION

During 2006, litigation activities were done as follows:

- 20 criminal cases,
- 23 civil cases
- 2 cases that proceed both

Some critical cases were noted as a highlight for this 2006 annual report.

- **Sentences yielded from DV Act (UUPKDRT).** In 2006 there were four (4) domestic violence cases that had been sentenced using DV Act. Even the implementation of DV Act is still a bit confusing for Indonesian legal structure due to some unclear statements inside, especially in defining emotional abuse. Emotional abused considered to be a minor problem due to the lack of "serious" and "visible" impact on women.
- **Rape case of a handicap girl.** Rifka got the report of this girl from her neighbor, as they seen significant changes on her body. Her neighbor was then aware that the girl was on several weeks of pregnancy. For the purpose of fastened the litigation process, Rifka initiated a case conference with the judicial related institutions to formulate the strategic plans to proceed the case into court.
- **Gang rape.** Five men raped a 20 years old girl during a night. She was raped when she collapsed after being hit in her head.
- **Violence by law enforcement officers.** In 2006, there were increasing numbers of women survivors' complain of had been violated by the law enforcement officers. If in 2005, the cases that revealed and accompanied by Rifka Annisa were 5 cases; in 2006 was 16 cases in which 11 cases were violence toward the wife while another 4 cases were dating violence and 1 rape case.

GBV CASE BEING REFERRED TO RIFKAANNISA

During 2006, Rifka Annisa being referred as much as 13 cases from the police department; 9 cases from medical service; 4 cases from the community based group; and 14 cases from other institution.

Meanwhile, Rifka also referred two cases to Ghrasia mental hospital, due to the onset of mental illnesses of two women survivors that accompanied by Rifka.

SHELTER

On January up to December 2006, the numbers of clients who accessed the shelter were 6 new cases and one old case. 4 of those women were survivors of domestic violence; 2 were victims of family violence; and 1 rape case.



One of the counselor is running a counselling session with a survivor inside the shelter.

SUPPORT GROUP

In 2006, there were two active support groups. One was the group of women with domestic violence; the other one was a group of women with dating violence.

The first group held the sessions as much as six times in every second week of the month. From this group, it was revealed that these women needed a support in terms of developing their skill in earning for living.

Meanwhile, the second group held only four sessions from six times as it supposed to be, due to the difficulties to find fix date for every participant to sit together in the sessions. From this group it was identified that these women needed to have catharsis media through writing. The facilitator was then helped them to write up each experiences during the support group sessions.



A support group session held in a relax open air atmosphere.



II. COMMUNITY ORGANIZING & ADVOCACY

In 2006, we spent the rest of funds from the Ford Foundation for extra activities under the scheme of community organizing program. Those activities were strengthened community's skill in assisting women survivor of GBV (in two districts, Gunung Kidul and Kotamadya); study group for youth; and public speeches and dialogues in the grass root.

COMMUNITY ORGANIZING

1. Cokrodiningratan sub district (Kotamadya Yogyakarta). 1. During the first 6 months period, **Huma** (Huriyya Maisya - that group name), as one of the community organization in Cokrodiningratan had the agenda to socialize the existence of Huma as the organization that work to disseminate women's issues and the vocal point for assisting GBV victims occurred in Cokrodiningratan. Therefore, Huma's agenda during 2006:

- ♦ **January 2006:** Social activities like blood donor, free medical check-up, bazaar and mass gymnastic, and seminar on "Being Healthy Women". These activities got a great ovation from the community. Around 200 people participated in this mass gymnastic and the free medical check-up.
- ♦ **April 2006.** Training on "sex education" for teenager. This activity was held as a joint collaboration with master students of the Faculty of Psychology, Gadjah Mada University. Participants of this activity were teenagers that accompanied by their mother in every district. This activity was held four times in every Sunday. The community seemed pay a great interest to

this program as they were expected that this kind of education would prevent the teenagers to commit with pre marital intercourse.

- ♦ **May 2006:** A counseling training and emphatic communication for Huma's volunteers was held and participated by representatives of every block in this sub district. This training was aimed to improve the skills of Huma's volunteers in assisting the violence victims.
- ♦ **August 2006:** the second training on counseling and emphatic listening technique was done for a refreshing program for the members and the manager of Huma.
- ♦ **December 2006:** To celebrate the first of Huma anniversary, and to celebrate the mother's day, Huma held the seminar on "Violence against women as a trigger of HIV/ AIDS among women". This activity was done on December 19th, 2006 and joined by 50 participants of Cokrodiningratan's inhabitants..
- ♦ **January- December 2006:** along 2006, Huma was actively assisting the victims of GBV cases that happened in Cokrodiningratan neighborhood. So far, it seemed that Huma is well accepted by the local community.

2. Karang Sewu sub district (Kulon Progo District). The group of community that is assisted in this sub district was started from the land dispute case between the locals and the Sultanate of Yogyakarta. Nevertheless,

because of there are a lot of women who active to fight upon their rights in this group, then Rifka picked up this group to be trained as community based assistants for the management of accompaniment for women's victims of GBV. In 2006, the routine agenda in Karang Sewu were:

- **January- December 2006: ?** Monthly routine assistance was done to strengthen the organization's capacity in community's problem solving, political education for the staff, cadre and the organization members, and support for the organizational development.
- **April 2006:** Training on community's media of communication. The training participant consisted of organization members and some people from youth organization and men of 12 people.
- **May 2006:** The continuation of training on April was held during this month, but this time was more in the practical level of creating a cheap community's media of communication. From this training, participant agreed that they will have practice and try out to make KOBAR ("Koran selemba" or a piece of newspaper).
- **September 2006:** Counseling training was done to add skills in managing GBV cases and assisting women's victims of GBV.
- **November 2006:** Celebration of "Violence against women" day on November 25. During this celebration, a film with the topic on women was held.

being economically independent and productive. She was facilitated by Rifka to form a group called "Annisa". The member of this group were then trained to be the cadre who are capable in assisting women and children victims of GBV in their neighborhood, and also active in campaigning the anti trafficking toward women and children. Below are activities of this community group during 2006:

- **January 2006:** Campaign against women and children trafficking. Two agendas held in this campaign: film show on trafficking produced by ACILs, and followed by film discussion delivered by activist from Rifka Annisa and head of the district's Police Station.
- **February 2006:** Network building forum between the community groups in Gunung Kidul. This forum was very effective as communication media between the community groups. A productive follow up from this forum was the formation of a joint initiative of community education program an opposing group to trafficking in women and children. They run dissemination forums and campaign against trafficking in women and children in the district. Other activity in this month was hearing with the government of Gunung Kidul district. The Purpose of this hearing was to introduce the group and its initiatives. Through this meeting, the group suggested the government about the susceptible society of Gunung Kidul

3. Karang Tengah dan Ngawu sub district (Gunung Kidul District). The involvement of Rifka with this community was initiated by the victim's assistance process in this sub district. One of the cadre of this community based initiative was a small entrepreneur rural woman who eager to become a motivator for the local women for



Region as the sender and transit area within the route map of women and children trafficking.

- **March 2006:** Training on counseling and assistance for women and children victims of trafficking. This training followed by 19 people (5 people from Karang Tengah, 12 from Ngawu, 1 from the family planning office of Gunung Kidul district, and 1 from the pro-gender community of Banaran village, Playen Gunung Kidul).
- **April 2006:** Hearing to the Resort Police of Gunung Kidul district. The participants that joint this activity were from two communities, Karang Tengah (Annisa group) and Ngawu (Ngudi Lestaring Budi group). The purpose of this hearing was to build the same perspective between the Resort Police of Gunung Kidul and the community in solving the problem of women and children trafficking.
- **May 2006:** Training on economic empowerment for the community groups. This kind of training for community educators on the anti women and children trafficking is needed to be done as this group is expected to empower and encourage women and children victims of trafficking. Participants of this training were from Annisa group, Ngudi Lestaring Budi group, and other social organizations in Gunung Kidul Region.
- **June-July 2006:** Preparation for Annisa groups to become a social organization (organisasi sosial / ORSOS). This change was done related to the offer from the Office of social affair and society empowering of Gunung Kidul Region, that they will get some funds on organizational capacity building from the government if they change their organizational format into ORSOS.
- **July 2006:** Public discussion was held with the topic on Women Labor:

HIV/AIDS and Drugs. The background in taking this topic was based on the susceptibility of the Indonesia women's labor from HIV/AIDS threats.

- **August 2006:** The group of Annisa submitted their organizational documents to the Office of Social affairs and the Office of Social and community empowerment of Gunung Kidul District. By this submission, Annisa was then officially admitted as a community based official assistance of the local government in handling gender based violence cases in their community.
- **September 2006:** Campaign on anti women and children trafficking. The campaign was packed in a performance of film show on trafficking and then being discussed from a religious perspective (as the campaign held during Ramadhan month). Another public discussion with topic of "Domestic workers protection" was held during this month, under the collaboration of Annisa group with Tjoet Njak Dien (local NGO works with domestic worker issues).
The next activity during this month was hearing to the Office of Population and Family Planning Council. The aim was to build a close network between the two groups interests' (Annisa group's mission is to eradicate trafficking on woman and children, while the Population & Family Planning Council's mission is realizing a gender just society)
- **December 2006:** A big campaign against trafficking on women and children was held during 12th of December. This agenda was also done all over Indonesia by the member of INDONESIA ACT network. The campaign was performed in an informal discussion and the puppet performance with the topic of "children and woman trafficking prevention".

STUDY GROUPS

The aim of this program is to facilitate the society, especially the youth; to be more sensitive toward the unjust gender relation that exist in their

community, and train them with the skills to assist the women's victims of gender based violence trough studies and practice at the training. This youth were also told about tips in organizing themselves and their peers to raise this issue in their community.

NETWORK ON COMMUNITY ORGANIZING PROGRAM

Consolidation meetings were held between Rifka and other NGOs that have community organizing programs, especially targeted to women's issues. The latest consolidation recommended for a joint gathering between NGOs from all over Yogyakarta and Central java Province to strengthen and enlarge the society consolidation, especially within the women sector.

VISITATION PROGRAM

Rifka Annisa had been visited by several institutions during this year. The aims were mostly for the reason of study visit. The visitors were among others as follows:

No	Date	Institutions	Participants
1	21/01/06	Bapermas dan KB Pekalongan	30 person
2	02/02/06	Sahabat Perempuan Magelang	2 person
3	27/02/06	Pengurus besar HMI Jakarta	11 person
4	21/03/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	2 person
5	24/03/06	Pratista Indonesia Bogor	6 person
6	27/04/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	3 person
7	01/05/06	FK UGM prodi Ilmu Keperawatan-YK	3 person
8	23/05/06	Depsos RI, Jakarta	30 person
9	20/06/06	UNM FK Keperawatan-Malang	33 person
10	29/07/06	Poltabs dan Peserta Training Children Center	30 person
11	13/09/06	Wisma Bahasa Yogyakarta	2 person
12	22/09/06	Pemda Surabaya	-
13	18/10/06	Ibu Wa. Walikota Yogyakarta	2 person
14	04/12/06	RTA (Rabitoh Thaliban Aceh) / Pesantren Mahyal Ulum NAD	3 person

ADVOCACY

In the middle of 2006, our advocacy program arrived to the peak of its achievement by the legalization of PERWALI (Peraturan Walikota City Mayor Regulation) on integrated service for women, children and people with different ability (handicap) in Yogyakarta municipality. The advocacy program that starts in the middle of 2004 was previously targeted to initiate a regional regulation (PERDA - Peraturan Daerah) on integrated service for women, children and people with handicap. But, due to the fact that the House of People Representative of Yogyakarta Province demonstrated a lack of interest in accepting this issue, the management of Rifka Annisa was then set down its target into the achievement of Major Regulation (equal to district level regulation).

Other activity that coordinated by the Division of Community Organizing and Advocacy was publication of practical guide book called "Technical guidance (Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis) for Police officers in Yogyakarta in managing gender based violence against women and children". This book has been printed on November 2006, and launched by the Police Department headquarter of Yogyakarta in January 2007.



III. MEDIA, RESEARCH & TRAINING CENTER

As a semi autonomous division, MRTC runs regular as well as irregular and incidental activities. The regular activities are as follows:

PUBLICATION OF RIFKA MEDIA (QUARTERLY BULLETIN)

Bulletin "Rifka Media" was published 5 times during 2006. It was supposed to be only four (4), and the additional one was due to the late of the latest edition in 2005. Topics highlighted in the 2006 publications were "Pokoknya laki-laki" (Must be men); "Perempuan dan kekerasan di tempat kerja" (women and the workplace violence); "Perempuan yang bertahan" (Women's struggles) a special edition of post May earthquake in Yogyakarta; "Organisasi yang belajar" (A Learning Organization); "Perda syariah Islam" (Syariah based Regional Regulation); "Tubuhku adalah milikku" (My body is mine).



FILM PRODUCTION AND LAUNCHING.

This film produced under the collaboration with Full Colors Cinema-Yogyakarta. This film making was the first experience for Rifka

Annisa. This film titled "Untuk Perempuan" (For Women), tells about a story of three women with different violence and oppression experiences (trafficked, abused by the husband and unwanted daughter).

The film launched during the last day of the "16 days of violence against women campaign", December 10, 2006. Launching is done at Planet Pyramid Bantul Street, and attended by 100 audiences and journalists. The film seemed got a big appreciation for the audience.

The film was then performed in a serial as of 10 times in different places and the different audiences (3 at community, 4 at the university, and 3 in the public places)..



The film production of "Untuk Perempuan"



The Director of "Untuk Perempuan" (Eddi Cahyono) and half of the film crew member during the launching ceremony.

WEBSITE MANAGEMENT

Due to many inputs and suggestions from the people, Rifka Annisa's web site need to be improved so that more informative, details and eye catching.

BOOKLET & LEAFLET PUBLICATION

We published three series of booklets and two leaflets during his period. The three booklets were each focused on Gender based violence (GBV), Violence against women, and community organizing. These three booklets targeted for different groups of people, so the language used in each booklet were adjusted to this segmentation.

Meanwhile, four themes of leaflets were produced according to topics of Rape, Domestic violence, Dating Violence, sexual harassment.



TRAINING ON MEDIA

The basic idea of conducting this training on media was how to enhance skills in developing media for campaign and other advocacy purposes. This training participated by internal Rifka's staffs as well as media officers from other NGOs. From this training, participants know the concept, alternatives media, and budget needed for media development.

COMPANY PROFILE

A company profile of Rifka Annisa was made in the format of audiovisual (on CD). The content is narrative and pictures of Rifka Annisa. The printed edition of this company profile is

planned to be produced as well within the next year (2007).

SIARAN RADIO

Along 2006, Rifka Annisa had three radio programs which has different format and duration. Below are the list of activities:

- Radio Ista Kalista.** The program's format in this radio station was Talk Show on popular and simple themes on gender and gender based violence issues. The program's title was "Lika-liku rumah tangga" (A to Z about daily household matters), and expected to be listened by female and male listeners. Based from previous experience, this kind of radio program tends to be only listened by female only. From January to May, below are the themes:

Datel	Theme	Resource Person
13/01/06	About virginity	Titin
20/01/06	Sex is not taboo for our kids	Rofi
27/01/06	Accompanying your wife afetr delivery	Roni
03/01/06	Beauty myths	Titin/sofi
10/02/06	Treating child survivor of abuse	Ama
17/02/06	About legally unregistered marriage (sirri marriage)	Roni/Muhs in
24/02/06	Advertisement & consumerism	Titin/Wine ng
03/03/06	Late marriage (above 35)	Ama/Fifi
10/03/06	About pornography	Muhsin/Ro ni
17/03/06	Teach your kid to obey and appreciate you as parents	Rofi
24/03/06	Kenaikan BBM dan Problem Rumah Tangga	Titin/ Rofi
31/03/06	Preparing your pregnancy	Titin
07/04/06	Pasangan posesif (possesive couple)	Ama/ Sofi
21/04/06	Layanan Terpadu (integrated service management)	Merry
28/04/06	Seputar perselingkuhan (extramarital affair)	Ama
04/05/06	When divorce happened	Nurul
12/05/06	Managing sexual drive among the elderly	Titin/Choli mah
19/05/06	Being fair financially with your couple	Titin



From June to July, the radio talk shows themes more emphasized on after quake psycho education. This was due to Rifka's commitments to involve in recovery program for Yogyakarta inhabitant after quake, especially women and children. Below are the themes:

Date	Themes	Resource person
16 /06/06	After quake stress and trauma	Elli NH
23 /06/06	Helping yourself to overcome trauma	Ama
30 /06/06	Helping your kids to overcome trauma	Roni, Lia (Pulih)
7 /07/06	Economic ecovery	Romi
14 /07/06	Spiritual meaning making on disaster	Muhsin
21 /07/06	Marriage hard times after quake	Elli NH
28 /07/06	Building a sense of community unity after quake	Leni, Helda

On September the themes back to the ordinary program. Here are the themes:

Date	Themes	Resource person
1/09/06	Deciding to get married	Leni
8/09/06	When suddenly have to become a handicap person	Dino Handicap & Tyas
15/09/06	Boring to my marriage	Titin
22/09/06	Family management	Wineng
29/09/06	Is it difficult to be a father?	Boim
6/10/06	Treating your spoil husband	Elli
13/10/06	Deciding to have baby	Rofi
20/10/06	To become an open hearted man	Boim
27/10/06	Starting your home based bussiness	Romi
3/11/06	When the honeymoon phase is gone	Neneng
10/11/06	Women as the household head	Tyas
17/11/06	Deciding to be single (unmarried)	Sofi
24/11/06	Teach your boys to be a gentleman	Boim
1/12/06	If your kid has a special needs	Yayuk Mochtar
8/12/06	Is it hard to be the household head?	Roni

- RADIO USC SATU NAMA.** During 2006 Rifka also invited by other NGO to be the resource person for their radio Program. In

this channel, the USC Satunama has a radio program titled "Kaca Benggala" (the Loup). This program was not a live talk show but a recorded program. Themes on Domestic Violence were the highlight for their program during the month of March-June. Here is the themes for USC Satunama's radio program:

Date	Themes	Resource person
01/03/06	Domestic violence: early age marriage	Ama
04/04/06	Domestic violence: abandoned by the husband	Cholimah
05/05/06	Family violence: family abandonment	Cholimah
02/06/06	Family violence: ncest rape toward stepdaughter	Cholimah

- RADIO UR CHANNEL.** This Radio has specific target audience, youth. Rifka was invited to inform their listeners about violence against women on dating relationship (dating violence). The title (which is the pilot program of this radio station) of the program was 'Cinlog' a short term of 'cerita bareng Psikolog' (dialogue with Psychologist). Here are the themes:

Date	Themes	Resource person
15/05/06	Possesive boyfriend	Leni
22/05/06	Introvert boyfriend	Leni
13/07/06	Verbal abuse	Lenni
20/07/06	Peer group	Lenni
27/07/06	Dating violence	Neneng

FORUM FACILITATING ON GENDER AND GBV ISSUES

With the rise up of GBV issue among the Indonesia society, Rifka Annisa become more frequent to be invited to talk and facilitating forums on GBV and its related issues. Here are the documentation of different forum and occasions that inviting Rifka as the resource person or facilitator:

Date	Program / Activity	Resource person or facilitator
12/1-4/2/06	Technical Assistance Manajemen Sheleter in Riau, Manado, Jakarta, Nunukan dan Medan. (Collaboration with ICMC)	Sofi, Tyas, Rofi, Ama dan Mutia
16/1/06	Facilitator: training on Gender perspective research methodology. (WCC Jombang)	Elli
	resourceperson: Perlindungan Hukum untuk Perempuan Korban Kekerasan, Bayangkari Bantul	Yayuk
12/1/06	Technical Assistance Puan Amal Hayati, Jakarta	Elli
18/1/06	Resourceperson: Perda layanan trpadu dan difable, SIGAB	Tyas
20/1/06	Resourceperson: perlindungan perempuan Korban, KPB Balikpapan	Yayuk
20-22/1/06	Facilitator: Gender dan Pengorganisasian masyarakat	Elli & Helda
2-7/2/06	Facilitator: Renstra WCC Jombang	Elli
15-19/2/06	Resourceprson: Berbagi Suami, Kalyanashira	Tyas
19/3/06	Resourceperson: Hukum dan KTP	Udi
27/3/06	Facilitator: Gender dan Pembangunan II, BP Tangguh, Papua	Titin & Rofi
2-6/4/06	Resourceperson: Komunikasi Empatik Suami-Istri, Petrokimia Gresik	Tyas
12/4/06	Internship at Rifka: Bapemas Pekalongan	Sup: Leni
26-27/4/06	Resourceperson: Advokasi dan Media, Badiklat Sleman	Wineng
2/5/06	Sharing Rifka Annisa, F. Kesmas UAD	Ama
16/5/06	Internship as Rifka: PW Fatayat NU NAD	Sup: Cholimah
29/5-3/6/06	Resourceperson: Psikologi Remaja (SMK Wonosari)	Santi
18/07/06	Resourceperson: Menjadi Remaja Asyik - SMK Muh 2 Moyudan	Rofi
19/07/06	Resourceperson: Hak dalam Keluarga bagi ketua PTA,PA, KUA dan Ormas se NTB oleh UIN Yogyakarta -di Mataram	Tyas
26/07/06	Resourceperson: Seminar diseminasi dan presentasi sistem rujukan anak dan perempuan korban kekerasan dan bencana oleh Dinas sosial Pemprop Banda Aceh	Elli
24/07/06	Resourceperson: Membangun Perspektif Terhadap Perempuan Korban Kekerasan oleh LBH APIK Jakarta	Elli
11/07/06	Resourceperson: Kekerasan Terhadap Perempuan (PKK Tegalrejo)	Cholimah
20/07/06	Resourceperson: Kekerasan Dalam Rumah Tangga (SMA 9 Yogyakarta)	Boim
30/07/06	Resourceperson: Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KKN UGM Unit Mergangsan)	Cholimah
03/08/06	Resourceperson: Penanganan kasus hukum kekerasan terhadap perempuan dan anak (Dinas sosial Pemprop Banda Aceh)	Roswati
06/08/06	Resourceperson: Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KKN UGM Unit Baciro)	Cholimah
06/08/06	Resourceperson: Mengajar Kuliah di Polmas + HAM bagi Taruna Akpol (PUSHAM UII)	Tyas, Roswati
08/08/06	Resourceperson: UUPKDRT (Warga Petinggen)	Sofi
10/08/06	Resourceperson: Facilitator workshop hak-hak dalam keluarga bagi ketua PTA (PSW UIN)	Tyas
15/08/06	Facilitator: Training of Trainers PSSA (UNICEF)	Elli,Boim,Muti
18/08/06	Facilitator: Lokakarya Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Bagi Korban KTP (Pemkot Yogya (Sekda-PUG))	Rofi
22/08/06	Facilitator: Workshop peraturan Walikota Pemkot Yogya (Sekda-PUG)	Tyas



Date	Program / Activity	Resource person or facilitator
24/08/06	Resourceperson: Perlindungan Perempuan (Warga Minomartani)	Ama
27/08/06	Resourceperson: Kekerasan Terhadap Perempuan di Surakarta Social Analysis and Research Institute	Tyas
27/08/06	Resourceperson: Training for Support Group (UNICEF)	Sofi, Titin
28/08/06	Resourceperson: Workshop Upaya Penanganan yang berpihak pada korban KDRT Banjarnegara Mitra Wacana	Boim
30/08/06	Resourceperson: Media Literacy Training for CSOs in Central Java (PKMBP)	Rofi
01/09/06	Resourceperson: KDRT PEMKOT (KELURAHAN Purwodiningratan)	Helda Khasmy
06/09/06	Facilitator: Semiloka Pencegahan KBG masa kedaruratan (UNFPA)	Tyas, Boim
05/09/06	Resourceperson: KDRT (The Asia Foundation – NAD)	Mutia
05/09/06	Resourceperson: Pengarusutamaan Gender bagi Generasi Muda (PADMA-Gebrak)	Boim
05/09/06	Resourceperson: Sosialisasi di Kelurahan Pakuncen (Masyarakat Kuncen)	Tyas
06/09/06	Resourceperson: Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
06/09/06	Resourceperson: Gender dan kaitannya dengan kesehatan reproduksi remaja (BKKBN propinsi DIY)	Titin
10/09/06	Resourceperson: Menyikapi Perda Pondokan (GRAPYAK)	Muhsin
06/09/06	Resourceperson: Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
12/09/06	Resourceperson: Pelatihan psikososial (AMM PP Muhammadiyah)	Leni, sofi
13/09/06	Resourceperson: Gender dan KDRT (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
14/09/06	Resourceperson: Pemantapan Petugas Konselor Perlindungan Anak (Departemen Sosial RI)	Neneng
16/09/06	Resourceperson: Orientasi PUG dalam Perspektif Ekonomi dan Ketenagakerjaan (Departemen Agama Kanwil DIY)	Romi
17/09/06	Facilitator: Training dan workshop penyusunan petunjuk dan pengelolaan standarisasi shelter (Biro Pemberdayaan Perempuan Kep.Riau)	Sofi dan Rofi
18/09/06	Facilitator: Pelatihan antisipasi Perdagangan Perempuan dan Anak (Kantor Pemberdayaan Perempuan)	Rofi
21/09/06	Resourceperson: Gender (Pusham UII/Akpol Semarang)	Tyas
21/09/06	Resourceperson: Training untuk Relawan Posko Posko Gempa/MRTC	Boim
30/09/06	Facilitator: Training Bagi Tenaga Medis (UNFPA)	Tyas, Helda, santi. Sofi
03/10/06	Resourceperson: Sosialisasi KTP (Yayasan Aulia Pakem)	Muhsin
04/10/06	Facilitator: Gender Mainstreaming (OXFAM)	Boim
04/10/06	Facilitator: Gender mainstreaming dalam program Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca gempa (OXFAM & GWG)	Boim, Ruhaini
04/10/06	Ketersediaan Rumah Aman Korban Kekerasan (ESKA Solo)	Ama
12/10/06	Resourceperson: Sosialisasi UUPKDRT (Posko PAKM Pundong Pemuda Muhammadiyah)	Sofi
12/10/06	Resourceperson: Perlindungan terhadap Perempuan korban (MUI Kota Yogyakarta)	Muhsin

Date	Program / Activity	Resource person or facilitator
16/10/06	Resourceperson: Training Pendampingan bagi korban KDRT Bag Sekmas dan PUG Kota	Mutia, Rofi
14/11/06	Facilitator: Pelatihan Kewirausahaan (PULIH Aceh)	Romi, Ama
21/11/06	Facilitator: Training HAM untuk paralegal (CEDAW) (LBH)	Helda Khasmy
22/11/06	Facilitator: Training Pendampingan bagi korban KDRT (Bag Sekmas dan PUG Kota)	Boim, Shofi
05/12/06	Resourceperson: Kuliah kapita selekta (Pasca Sarjana Sosiologi UGM)	Boim
09/12/06	Resourceperson: HAM (Masyarakat Piyungan)	Leni
09/12/06	Resourceperson: Pencegahan kekerasan pada resiko-resiko kerja-kerja pramurukti (RS. Panti Rini)	Wineng
11/12/06	Resourceperson: Pelatihan pengelolaan shelter untuk perempuan dan anak korban kekerasan (LRCKJHAM)	Cholimah, Boim
16/12/06	Resourceperson: Sosialisasi UUPKDRT (Bag kesmas dan PUG Kota)	Boim
18/12/06	Resourceperson: Perlindungan perempuan dan anak korban kekerasan Bag Diklat Pemprop DIY	Wineng
18/12/06	Resourceperson: Hari Ibu; budayakan adil gender Bag kesmas dan PUG Kota	Boim
22/12/06	Resourceperson: Sosialisasi UUPKDRT (Bag kesmas dan PUG Kota)	Boim
22/12/06	Resourceperson: Hari Ibu (Dharma Wanita Deperindagkop)	Udi
23/12/06	Resourceperson: Internship at Rifka: Program pascasarjana UIN	Nurhasyim, Shofi, Nurul, Cholimah, Udi, Yayuk,

INTERNAL STAFFS DISCUSSIONS

This activity was actually part of Rifka's effort in enhancing and empowers the capacity of its staffs and volunteers. During 2006, several internal discussions were held with different themes, according to the external actual issues such as the Anti Pornography Bill, psychosocial recovery activity after disaster. Most often, the internal discussion was used as a media for experience sharing for certain staff after following a special program or activity outside such as experience of assisting the crisis center for trafficked women and girl in Entikong (West Kalimantan); experience of assisting women and children after tsunami in Aceh; experience of attending an international GBV technical up date in Washington DC (US); experience of attending the international conference on Sexual and Reproductive Health Rights in Malaysia;

experience of training program for local women in Papua. This experience sharing was expected to be a forum for knowledge exchange between the staff that has the experience to the rest of the staffs of Rifka Annisa.

SUPPORTING STUDENT'S RESEARCH

Since the first time of Rifka Annisa's establishment, University students came for data verification and research on GBV issues. Below is documentation on students who came to Rifka for that purpose:



Name	Fakulty & University	Research Title
Sintia Sekar Wulandari	Ilmu Hukum Atmajaya	Proses Penyidikan Bagi Pelaku Tindak Pidana Kekerasan Fisik terhadap Istri dalam Rumah Tangga di Poltabes Yogyakarta
Kusdyastuti Pratiwi	Ilmu Hukum Atmajaya	Efektivitas Sanksi Bagi Pelaku Kekerasan dalam Rumah Tangga berdasarkan UU No. 23 Tahun 2004
Pury Utami	Teknik Informatika, UPN	Pembuatan e-law untuk membantu Memasyarakatkan Hukum tentang HAM
Daniel de Rozari	Ilmu Atmajaya	Pelaksanaan Undang-undang No. 23 Tahun 2004 dalam Memberikan Perlindungan Hukum Bagi Istri yang Mengalami Tindak Kekerasan dalam Rumah Tangga
Elis Nurjanah	PPKN, UNY	Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi terhadap Kasus yang ditangani RAWCC Yogyakarta)
Yogi Andiawan Sagita	Universitas Islam Indonesia Fakultas Hukum Yogyakarta	Pengaturan hak-hak korban dalam hukum Pidana dan praktek penegakannya dalam proses peradilan Di Yogyakarta.
Shellita Ruth Trivia	Universitas Atmajaya	Kekerasan Terhadap Perempuan Ditinjau dari Aspek Hukum Pidana
Ivan kurnia Kusuma	STPMD APMD	Rifka Annisa Womens Crisis Center Dalam Memberikan Pelayanan Sosial terhadap perempuan korban kekerasan
Dina Mary Amin	Prodi Magister Kenotariatan, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada	Perlindungan Hukum terhadap Istri dan pembagian harta warisan dalam perkawinan poligami menurut Hukum Islam
Purwati	Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri	Pendampingan terhadap perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga (studi proses layanan konseling di Rifka Annisa womens Crisis Center)
Rimayanti	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta	Upaya Rifka Annisa womens Crisis Center Yogyakarta dalam merehabilitasi dampak psiko-sosial pada perempuan korban kekerasan
Kormauli Simanjuntak	Pasca Sarjana Prodi Psikologi Universitas Gadjah Mada	Dampak Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi Kasus penelitian Kualitatif)
Emily williams	INCULS Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Ada apa dengan rencana Undang-Undang anti-Pornografi dan Pornoaksi (RUU APP)

IV. AFTER QUAKE EMEGENCY HUMANITARIAN POST

Unplanned program was held as Rifka's moral & humanity responsibility for the assistance of people in Yogyakarta after being hit by a 5,9 Richter Scale earthquake in May 2006. This after quake response was held until December 2006, with the first two months as an emergency response phase, and then followed by recovery response at the second phase. During the first phase, funds were collected from individual and institutional funders, either from local, national and international level.

A special collaboration was established between Rifka Annisa and Yayasan PULIH Jakarta, related to our initiative to conduct a psychosocial recovery program for people in the affected area. The collaboration was mainly focused on capacity building for the new recruited volunteers, the locals and also the local Yogyakarta NGO's volunteers who have their own after quake humanitarian works.



Discussion and workshop on "after disaster psychosocial recovery" with Livia Iskandar from "Yayasan Pulih", Jakarta. This discussion was held short after the quake hit Yogyakarta in may 27, 2006.

In those after quake response, Rifka Annisa built a partnership with the local organizations, religious and community leaders, as well as local cadres, to run the after quake activities such as logistic distributions, health and nutrition educations, and other relevant activities. Our after quake activities were conducted in some villages (dusun in Bahasa Indonesia) below:

- Dusun Krekah, desa Gilangharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul
- Dusun Kategan, desa Patalan, Kec. Jetis, Kab. Bantul
- Dusun Petet, desa Potorono, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul
- Dusun Bedukan, desa Pleret, Kec. Pleret, Kab. Bantul
- Dusun Pendowo, desa Pendowoharjo, Kec. Pandak, Kab. Bantul
- Dusun Kwasen, desa Srimartani, Kec. Piyungan, Kab. Bantul

Below is profile of vulnerable group in each sites where rifka conducting its humanitarian programs.

Sites	Blocks	Head of HH	Men	Womn	Under 5 children	Pregn	Widow	Elderl	Kindergarten	Primary school	Jun high schl	Senr high school	Level of damage
Bedukan	5	186	275	266	53	3	34	107	18	47	33	12	>90%
Petet	3	123	204	210	45	2	22	19	27	51	20	25	>90%
Pendowo	9	367	539	582	110	10	36	185	30	62	40	36	>85%
Kategan	5	132	200	195	29	4	40	34	6	8	8	5	>90%
Krekah	5	189	288	293	67	3	40	35	7	51	10	8	>90%
Kwasen	5	332	512	535	70	8	74	93	43	39	27	34	>95%
Total		1329	2018	2081	374	30	246	473	131	258	138	120	>90%





Emergency funds to conduct these emergency activities were collected from individual and organizational donors. Below are activities done by Rifka Annisa during the first two months after the quake.

- **initial assessment to identify local problems and social assets, especially among women.**

This assesement is very crucial for the decision of what kind of things should be dropped, and what kind of activity to be held in the local community in the affected area. From this assessment, Rifka Annisa decides to focus only for the fulfillment of women's and children's needs in the disaster situation.

- **recruitment for field volunteers.**
Six university students were recruited to play the role as humanitarian workers that assigned to accompany specific group of people in the affected area. These volunteers were trained in psychosocial recovery knowledge. They organized regular activities in different sites, and at the same time they also assessed the local needs on logistical and psychosocial needs.



- **Logistic dropping to the affected areas.**

Stuffs like tents, plastic carpets, raincoats, blankets, clothes, underwear, feminine napkin, pampers, medicines, mineral water, milk and nutritious foods, toiletries, kerosene were dropped to many destinations. Priority of beneficiary from this activity were women and children, since during the disaster situation this particular group are often forgotten regarding to their specific needs such as underwear, feminine



- **Emergency post for under five health care.**

This under five gathering is actually a routine monthly activity among family who has under five kids. Due to the struck of earthquake in Yogyakarta on May 2006, this routine screening was cancelled as the measurement instruments were all destroyed, and the health volunteers occupied by their own needs. Rifka Anisa's humanitarian activities were held to help these particular groups of people to have their ordinary activity as a media for psychosocial recovery. Measurement of weight, height and hand circle, distribution of nutritious food supplement for babies were done during this activity.



RIFKA ANNISA

Jl. Jambon IV Komplek Jatimulyo Indah
Yogyakarta, Indonesia 55242
Telp/Fax : +62 274 553333
Homepage : www.rifka-annisa.or.id

